

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN**

Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.



Disusun Oleh :
Akmaludin Alfathan Harris
NIM. 14206241047

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) UNY di SMA Negeri 2 Banguntapan

Nama : Akmaludin Alfathan Harris

NIM : 14206241047

Jurusan/ Prodi : Seni Rupa/ Pendidikan Seni Rupa

Telah melaksanakan Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) UNY di SMA Negeri 2 Banguntapan pada tanggal 15 September 2017 sampai 15 Oktober 2017.

Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.



Kepala Sekolah
SMA N 2 Banguntapan


Ngadiya, S.Pd
NIP. 19660427 198902 1003

Koordinator PLT
SMA N 2 Banguntapan


Kuswanto, S.Pd
NIP. 19620216 198803 1 005

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur pada Tuhan YME atas segala rahmat, kesehatan dan hidayah-Nya sehingga pelaksanaan kegiatan PLT UNY 2017 di SMA N 2 Banguntapan dapat berjalan lancar sehingga penyusunan laporan PLT 2017 dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan laporan ini merupakan pertanggung jawaban atas seluruh program PLT yang saya laksanakan di SMA N 2 Banguntapan pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017.

Terlaksananya kegiatan PLT ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah melaksanakan tugasnya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).
2. Yth. Bapak Zulfi Hendri, S.Pd., M.Sn., selaku Dosen *micro teaching* sekaligus Dosen Pembimbing Lapangan di SMA N 2 Banguntapan, Yogyakarta.
3. Yth. Ibu Rhoma Dwi Aria Yuliantri, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen yang ditugaskan untuk Penyerahan dan Penarikan Mahasiswa PLT di SMA N 2 Banguntapan.
4. Yth. Bapak Ngadiya, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA N 2 Banguntapan, Yogyakarta.
5. Yth. Bapak Kuswanto, S.Pd., selaku Koordinator PPL SMA N 2 Banguntapan, Yogyakarta.
6. Yth. Bapak Djusi Jamri, S.Pd, selaku Guru Pembimbing PPL SMA N 2 Banguntapan, Yogyakarta.
7. Yth. Bapak/Ibu Guru, karyawan, dan siswa SMA N 2 Banguntapan, Yogyakarta atas kerjasama yang terjalin dengan baik.
8. Teman-teman PLT SMA N 2 Banguntapan dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terima kasih atas pengertian dan kebersamaannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih kurang dari sempurna. Oleh karena itu segala kritik, saran dan himbauan yang konstruktif sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 15 November 2017
Penyusun

Akmaludin Alfathan Harris
NIM 14206241047

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan	8
BAB II	13
PELAKSANAAN PROGRAM DAN BIMBINGAN	
A. Persiapan	13
B. Pelaksanaan PLT	16
1. Persiapan Pra Praktik Mengajar	16
2. Praktik Mengajar	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	23
BAB III	28
PENUTUP	
A. Kesimpulan	28
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Lembar Observasi Sekolah
Lampiran 2	: Lembar Observasi Kelas
Lampiran 3	: Matriks Program Kerja PLT
Lampiran 4	: Laporan Mingguan
Lampiran 5	: Laporan Dana
Lampiran 6	: Jadwal KBM SMA N 2 Banguntapan
Lampiran 7	: Silabus
Lampiran 8	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 9	: Daftar Hadir Siswa
Lampiran 10	: Daftar Nilai Siswa
Lampiran 11	: Kartu Bimbingan PLT
Lampiran 12	: Kalender Pendidikan SMA N 2 Banguntapan
Lampiran 13	: Jadwal Piket Mahasiswa PLT
Lampiran 14	: Dokumentasi

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
SMA N 2 BANGUNTAPAN

ABSTRAK

Oleh : Akmaludin Alfathan Harris
Pendidikan Seni Rupa

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan universitas yang mengutamakan kemajuan dalam sektor pendidikan. Demi terwujudnya generasi pendidik yang profesional UNY memberikan bekal berupa pengetahuan dan keterampilan dalam dunia kependidikan salah satunya dengan dilaksanakannya serangkaian mata kuliah yang salah satunya adalah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Hal ini bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang proses belajar mengajar.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diadakan di sekolah-sekolah yang bekerja sama dengan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai lembaga yang mencetak pendidik-pendidik berprestasi. Metode yang digunakan diantaranya observasi pra PLT, pengadaan kuliah pengajaran mikro/*micro teaching*, penyusunan rancangan program, pembekalan oleh DPL PLT, persiapan mengajar dengan konsultasi guru pembimbing, memberikan materi tentang Miniatur KBM, pelaksanaan program dan monitoring oleh DPL Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dan penyusunan laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

Dalam pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta 2017 berlokasi di SMA N 2 Banguntapan, mahasiswa mendapat banyak pengalaman dalam mencari ilmu tentang bagaimana menjadi seorang guru yang memiliki kompetensi yang sesuai. SMA N 2 Banguntapan mempunyai mata pelajaran Seni Budaya seperti sekolah pada umumnya, program studi Seni Rupa merupakan program studi yang dilaksanakan oleh penulis. Dalam mata pelajaran Seni Budaya, setiap siswa mempunyai karakter unik dan kebiasaan yang berbeda karena proses belajar mengajar lebih mengutamakan kebebasan berekspresi. Dimana setiap siswa membutuhkan pembimbingan khusus. Sehingga membutuhkan perlakuan dan cara mengajar yang berbeda pula. **Praktik Lapangan Terbimbing (PPL)** membiasakan mahasiswa untuk menghadapi situasi dimana pendidik harus bertindak cepat untuk menghadapi persoalan yang sedang terjadi. Pengalaman yang didapat dalam belajar dan bertindak merupakan pengalaman yang berharga sebagai sebagai modal bekerja dimasa depan.

Kata Kunci : *Program PLT, SMA N 2 Banguntapan, Seni budaya, Pendidikan Seni Rupa*

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab mahasiswa dalam pendidikan adalah melaksanakan tugas-tugas yang diberikan di kampus secara akademik. Tanggungjawab mahasiswa setelah mendapatkan ilmu dari kampus ialah mentransfer, menginformasikan dan mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat pada umumnya dan lingkungan kependidikan khususnya. Dari hasil pengaplikasian itu seorang mahasiswa dapat diukur mengenai kesiapan dan kemampuannya sebelum akhirnya menjadi bagian dari masyarakat luas. Beranjak dari hal itu maka diadakanlah program PLT sebagai implementasi dari pengabdian kepada masyarakat dan pengaplikasian ketrampilan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat khususnya dalam lingkungan pendidikan. Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan bagian inti kulikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru atau tenaga pendidik, baik latihan mengajar maupun tugas kependidikan lainnya secara terbimbing dan terpadu sebagai persyaratan profesi keguruan PLT yang merupakan muara dari seluruh program kependidikan.

Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh setiap mahasiswa pendidikan sebelum terjun ke sekolah. Ada hal penting yang dapat menjadi landasan dalam pelaksanaan PLT dimana PLT merupakan salah satu kulminasi atau muara program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memantapkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial dalam rangka memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Dengan PLT tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman pembelajaran, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah-masalah pendidikan.

Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagai latihan mengajar bagi mahasiswa calon guru setelah lulus nanti. Dalam praktik di lapangan, mahasiswa diharapkan menerapkan teori-teori pengajaran yang telah diberikan saat kuliah. Dan diharapkan keluaran dari PLT ini adalah mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus dari Universitas.

Pelaksanaan PLT harus memberikan kesempatan agar terjadi interaksi-interaksi yang menumbuh kembangkan kompetensi yang perlu dimiliki oleh setiap calon guru. Selain itu, manfaat pelaksanaan PLT yaitu menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran, memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara disiplin sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah, memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan masalah dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah sehingga mahasiswa dapat mengatasi permasalahan tersebut, memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator dan dinamisator.

Lokasi PLT adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PLT dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa. Pada program PLT 2017 penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan program PLT di SMA Negeri 2 Banguntapan yang beralamat di Dusun Glondong, Kelurahan Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul.

A. ANALISIS SITUASI (PERMASALAHAN DAN POTENSI PEMBELAJARAN)

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, seluruh mahasiswa tim PLT SMA Negeri 2 Banguntapan harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PLT. SMA Negeri 2 Banguntapan berlokasi di Dusun Glondong, Kelurahan Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul. Dengan banyaknya SMA yang ada di Yogyakarta ini maka SMA Negeri 2 Bangutapan melakukan berbagai pengembangan dan pemberahan sehingga memiliki kualitas dan dapat bersaing dengan SMA lain yang ada di wilayah DIY maupun Nasional. Pada masa perjalannya sampai tahun 2017 ini, SMA Negeri 2 Banguntapan telah berganti pimpinan sekolah atau kepala sekolah sampai 11 kali. Dari setiap pergantian kepala sekolah tersebut membawa

perubahan yang mengarah kepada kebijakan-kebijakan yang baik untuk kemajuan SMA Negeri 2 Banguntapan. Berikut ini adalah orang-orang yang pernah memimpin SMA Negeri 2 Banguntapan sebagai kepala sekolah.

No.	Nama	Masa Jabatan
1.	Soegito Atmohoetomo	1989 - 1903
2.	Drs. Gijo Hadipranoto	1994 – 1997
3.	Drs. Hartono	1997 – 2000
4.	Dra. Hj. Kusriyantinah	2000 – 2002
5.	Drs. Subadjo	2002 – 2004
6.	Drs. Subardjono	2005 – 2007
7.	Drs. Susanto, M.M	2007 – 2008
8.	Dra. Titi Pratiwi	2008 – 2010
9.	Drs. Wiyono, M.Pd	2010 – 2012
10.	Drs. H. Paimin	2012 – 2014
11.	Ngadiya, S.Pd	2014 -

Daftar kepala sekolah SMA N 2 Banguntapan dari tahun 1989 sampai sekarang

SMA Negeri 2 Banguntapan didukung oleh tenaga pengajar sejumlah kurang lebihnya 46 orang guru mata pelajaran , 10 staff atau karyawan, dan siswa yang terdapat di sekolah ini sebanyak ± 657 orang siswa.

1. Visi dan Misi

Visi SMA Negeri 2 Banguntapan

Terwujudnya sekolah berkualitas yang berbudaya, berkarakter Indonesia, berwawasan lingkungan, dan tanggap bencana.

Misi SMA Negeri 2 Banguntapan

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif.
- b. Menumbuhkembangkan budaya dan karakter Indonesia.
- c. Meningkatkan kecintaan terhadap lingkungan dan tanggap terhadap bencana.

Tujuan SMA Negeri 2 Banguntapan

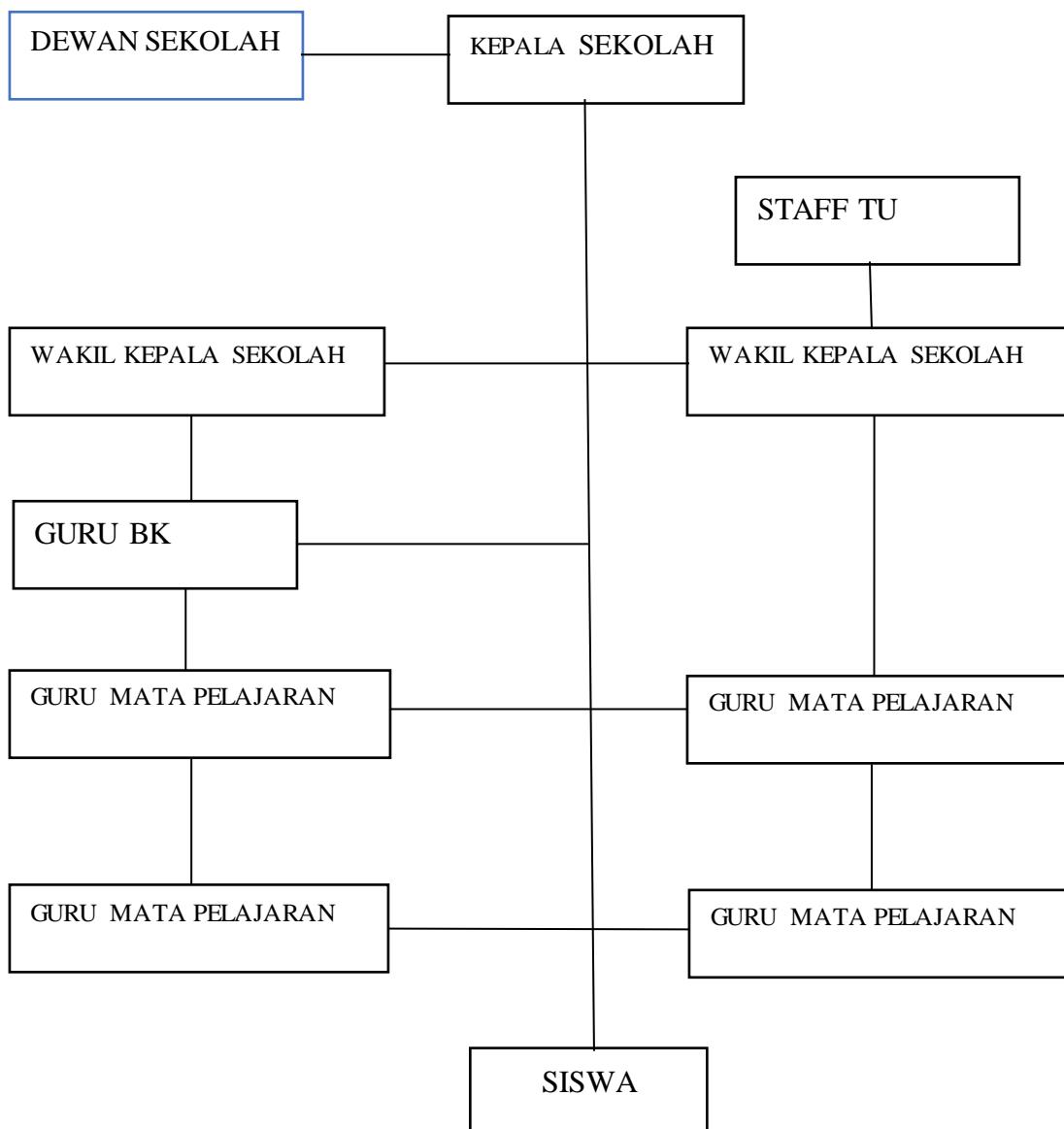
- a. Meningkatkan mutu akademik dan non akademik.

- b. Mewujudkan warga sekolah berbudaya dan berkarakter Indonesia.
- c. Mewujudkan warga sekolah yang memiliki kepedulian terhadap bencana.

Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan terdiri dari dewan sekolah, kepala sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staff TU, guru BK, guru mata pelajaran dan tentunya para siswa. Struktur organisasi ini bekerja sama untuk membantu proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien terhadap siswa. Selain itu, karena sekolah ini adalah sekolah berwawasan lingkungan (adiwiyata) jadi peranan ketiga struktur ini sangat penting dalam pengembangan sekolah berwawasan lingkungan.

Berikut ini adalah susunan struktur organisasi sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN



2. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 2 Banguntapan terletak di Dusun Glondong, Kelurahan Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul. SMA ini berdiri di lahan dengan luas kurang lebih 11.265 m². Bangunannya terdiri dari ruangruang, yaitu:

- a. Ruang kepala sekolah
- b. Ruang wakil kepala sekolah
- c. Ruang tata usaha
- d. Ruang guru
- e. Ruang agama
- f. Ruang UKS
- g. Ruang meeting
- h. Ruang laboratorium computer
- i. Ruang kelas teori
- j. Ruang Bimbingan dan Konseling
- k. Laboratorium kimia
- l. Laboratorium fisika
- m. Laboratorium bahasa
- n. Gudang dan inventaris alat
- o. Ruang Kesenian
- p. Aula
- q. Masjid
- r. Perpustakaan
- s. Ruang OSIS dan organisasi ekstrakurikuler
- t. Koperasi siswa
- u. Tempat parkir
- v. Kamar mandi dan WC
- w. Kantin
- x. Pos SATPAM
- y. Lapangan olah raga (basket, lompat jauh, dll)

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

- a. Kondisi umum SMA Negeri 2 Banguntapan

SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan salah satu sekolah favorit diwilayah di wilayah Bantul dan memiliki pandangan yang cukup baik dari masyarakat sekitar. SMA Negeri 2 Banguntapan juga merupakan sekolah adiwiyata, yaitu sekolah yang memiliki lingkungan yang bersih. Sekolah ini

juga dikenal banyak mencetak lulusan-lulusan berprestasi dan telah banyak meraih prestasi, baik dalam dunia keteknikan maupun non ke-akademikan.

b. Kondisi Siswa

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki siswa-siswi yang baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Ujian masuk memiliki standar yang cukup tinggi, siswa berprestasi difasilitasi dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler (PMR, Pramuka, Volly, OSIS, dll), dan banyak prestasi dalam bidang keteknikan yang diraih.

c. Media dan Sarana Pembelajaran

Selain potensi siswa dan lulusan yang baik karena standar nilai masuk yang cukup baik, SMA Negeri 2 Banguntapan juga didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai yang sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Kemudian, sejak kelas satu siswa sudah dilakukan penjurusan sehingga siswa mendapatkan materi yang sesuai dengan standar kompetensi jurusan mereka.

d. Perpustakaan

Ruang perpustakaan di SMA Negeri 2 Banguntapan cukup luas. Buku-buku tertata rapi dan mudah untuk siswa mencari buku yang dibutuhkan. Buku-buku yang tersedia yaitu selain buku mata pelajaran, buku fiksi, non-fiksi, dll.

e. Laboratorium

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki beberapa laboratorium, seperti laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium musik, dan laboratorium bahasa.

f. Lingkungan Sekolah

Secara umum, kondisi dan lokasi sekolah sudah baik dan strategis. Walaupun terletak di tengah-tengah perkotaan, kondisi kelas tenang dan kondusif untuk kegiatan KBM dilengkapi sarana dan prasana yang memadai. Luas bangunan sangat lebar ($\pm 11.265 \text{ m}^2$) dengan lingkungan yang bersih, sehingga dipilih menjadi sekolah adiwiyata. Untuk menikmati jaringan WIFI para siswa berkumpul di hall SMA. Untuk mahasiswa PLT disediakan ruangan

Basecamp (laboratorium bahasa) sebagai tempat berkumpulnya para mahasiswa PLT.

g. Fasilitas Olahraga

Fasilitas Olahraga di SMA Negeri 2 Banguntapan sudah cukup lengkap dan memadai, yaitu dilengkapi dengan lapangan dan peralatan olahraga. Selain itu, bagi siswa yang memiliki bakat maupun keterampilan dalam bidang olahraga telah disediakan ekstrakurikuler.

h. Ruang Kelas

Ruang kelas sebagai tempat kegiatan pembelajaran telah memenuhi standar pengelolaan dan perawatan yang baik. Semua sarana sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti proyektor, LCD, dan kipas angin.

i. Tempat Ibadah

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki masjid yang cukup besar, terawat dan bersih. Fasilitasnya juga cukup lengkap, seperti tempat wudhu khusus untuk putra ataupun putri, kamar mandi, kipas angin, lemari untuk meletakkan rukuh dan Al-Qur'an, jam dinding, kotak amal, dan pembatas antara wilayah laki-laki dan perempuan.

j. Kegiatan Kesiswaan (Ekstrakurikuler)

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa diluar keakademikan. Kegiatan yang dilakukan antara lain: Pramuka, PMR, Musik, Volly, Basket, Futsal, dll. Masing-masing bidang/jenis kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisasi dengan baik.

k. Bimbingan Konseling

SMA Negeri 2 Banguntapan telah memiliki ruangan Bimbingan dan Konseling (BK) khusus yang cukup tewarat. Secara struktural dan prosedural juga sudah terorganisasi dengan baik untuk dapat mendukung ketertiban kegiatan pembelajaran.

l. Koperasi Siswa

Keberadaan Koperasi Siswa sangat mendukung dan memfasilitasi siswa dengan cukup lengkap. Hal ini dapat dilihat dengan tersedianya alat tulis, mesin fotocopy dan beberapa alat penunjang kegiatan studi lain yang

keberadaannya sangat dibutuhkan siswa. Struktur organisasi dan pengaturan jadwal staf koperasi sudah terencana.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT

Mata kuliah PLT mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Program PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pelaksanaan PLT melibatkan unsur-unsur Dosen Pembimbing PLT, Guru Pembimbing, Koordinator PLT Sekolah, Kepala Sekolah, para mahasiswa praktikan, siswa di sekolah serta Tim PLT Universitas Negeri Yogyakarta. Program PLT dilakukan secara terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam kegiatan PLT difokuskan pada komunitas sekolah. Komunitas sekolah mencakup civitas internal sekolah (Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, dan Siswa) serta masyarakat lingkungan sekolah. Perumusan program kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Individu yang dilakukan oleh praktikan bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa untuk mengenal manajemen sekolah serta pengembangan dan pembuatan media pembelajaran dan melengkapi administrasi sekolah yang berhubungan dengan Jurusan Pendidikan Seni Rupa.

Dalam observasi tentang kondisi kegiatan pembelajaran di sekolah dan seluruh aspek penunjang kegiatan pembelajaran maka diperoleh beberapa gambaran tentang seluruh proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Setelah dilakukan analisis ternyata ditemukan beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan serta dijadikan program PLT dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Pengembangan metode pembelajaran yang bervariatif dalam rangka penerapan metode baru untuk keberhasilan tujuan pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 2 Banguntapan.
2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman dalam mengajar agar indikator pembelajaran dapat dicapai, selain itu dapat digunakan untuk mengontrol guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang diajarkan.

3. Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang ada.
4. Kondisi dan Potensi yang ada di lingkungan SMA Negeri 2 Banguntapan.
5. Biaya, waktu, tenaga, kemampuan serta kesempatan yang ada.
6. Pertimbangan dan kesepakatan bersama antara mahasiswa PLT dengan pihak sekolah
7. Tujuan PLT UNY.

Dalam pelaksanaannya mahasiswa memiliki tugas antara lain:

- a. Memahami Silabus
- b. Membuat RPP sesuai dengan Silabus.
- c. Mencari bahan ajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.
- d. Mengajar dan mendidik siswa di kelas dengan menanamkan pendidikan karakter bangsa.
- e. Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan PLT di sekolah.

Tujuan dari kegiatan PLT adalah memberikan keterampilan dan pengalaman bagi mahasiswa (praktikan) baik mengenai proses pembelajaran maupun segala macam permasalahan yang ada di dalam dunia pendidikan. Sebelum melakukan praktek mengajar, mahasiswa (sebagai praktikan) melakukan kegiatan pra-PLT dan menyusun rancangan praktik mengajar supaya kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik.

Dalam pelaksanaan PLT di SMA Negeri 2 Banguntapan terdiri dari beberapa tahapan antara lain :

1. Pra PLT Mahasiswa PLT telah melaksanakan:
 - a. Sosialisasi dan Koordinasi.
 - b. Observasi KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan manajemen.
 - c. Identifikasi Permasalahan.
2. Rancangan Program Hasil pra PLT kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program berdasarkan pada pertimbangan:
 - a. Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada.
 - b. Ketersediaan waktu.
 - c. Kemampuan mahasiswa.
 - d. Sarana dan Prasarana pendukung yang diperlukan.
 - e. Ketersediaan dana yang diperlukan.
 - f. Kesinambungan program.
3. Penjabaran Program Kerja PLT

Dalam pelaksanaannya mahasiswa belajar menjadi seorang pendidik dalam kelas sesuai dengan program keahliannya. Diharapkan mahasiswa dapat belajar tentang proses pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa diharapkan mampu mengelola kelas dan mengetahui metode atau cara-cara guna mengatasi permasalahan yang timbul dalam proses belajar mengajar. Selain menyampaikan materi dalam kelas, mahasiswa juga harus dapat menggali potensi dan karakter siswa. Sesuai dengan program pemerintah tentang Pendidikan Karakter mahasiswa dituntut dapat menanamkan nilai-nilai karakter baik nilai keagamaan maupun kebangsaan pada siswa guna memperbaiki sistem pendidikan yang ada di Indonesia saat ini. Secara garis besar, program PLT bertujuan untuk membentuk kompetensi menagajar sebagai bekal praktik mengajar (Real Teaching) di sekolah/lembaga pendidikan sesungguhnya yang diharapkan dapat diterapkan setelah mahasiswa menyelesaikan studinya di perguruan tinggi. Tujuan dan program kerja kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman dasar-dasar pengajaran sesungguhnya.
- b. Pengkajian standar kompetensi dan kurikulum yang sedang berlaku.
- c. Pengkajian pedoman khusus pengembangan silabus dan sistem penilaian sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.
- d. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh mahasiswa
- e. Pembentukan dan peningkatan kompetensi dasar mengajar tertentu pada mahasiswa.
- f. Pembentukan kompetensi kepribadian.
- g. Pembentukan kompetensi sosial.
- h. Pembentukan kompetensi pedagogik.
- i. Pembentukan kompetensi profesional.

Ada beberapa hal yang dirasa perlu untuk diaplikasikan dalam bentuk kegiatan, sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh siswa dan sekolah. Dalam kegiatan PLT maka dapat dirumuskan beberapa hal yang dibutuhkan dalam kegiatan PLT, yaitu:

- a) Penyusunan Analisis Keterkaitan antara SKL, KI, KD, IPK, dan Materi Pembelajaran

Penyusunan analisis keterkaitan antara SKL, KI, KD, IPK, dan materi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara SKL hingga

materi pembelajaran, juga sebagai pedoman dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b) PROTA (Program Tahunan) dan PROMES (Program Semester)

Setelah analisis kertekaitan SKL,KI,KD,IPK dan Materi pembelajaran selesai dibuat, selanjutnya membuat PROTA. Hal ini perlu dilaksanakan guna untuk mengetahui penjabaran alokasi waktu tiap-tiap standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk tiap semester dan tiap kelas selama satu tahun pelajaran. Program tahunan selanjutnya dijabarkan secara rinci pada program semester. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa. Penentuan alokasi waktu ditentukan pada jumlah jam pelajaran sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku serta keluasan materi yang harus dikuasai oleh siswa. Selanjutnya Praktikan setelah menyelesaikan PROTA akan membuat PROMES karena kedua perangkat ini saling bergantungan. Program yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Isi dari program semester adalah tentang bulan, pokok bahasan yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan, dan keterangan-keterangan.

c) SILABUS

Silabus digunakan untuk menyebut suatu perangkat pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Silabus dibuat disini dibuat untuk jangka waktu satu tahun atau dua semester. Dengan demikian, silabus merupakan garis besar program pembelajaran untuk dua semester/satu tahun.

d) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas, mahasiswa PLT harus membuat skenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan adanya RPP ini, harapannya

kegiatan mengajar lebih terencana, terarah dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

e) Pembuatan sistem penilaian

Sistem penilaian melalui penilaian kognitif siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan juga penilaian berdasarkan hasil penugasan yaitu menyelesaikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Untuk penilaian Ulangan harian diadakan setelah selesai penyampaian materi yang diajarkan.

f) Konsultasi dengan guru pembimbing

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar.

g) Konsultasi dengan dosen pembimbing DPL-PLT

Dosen DPL- PLT mengunjungi mahasiswa untuk konsultasi pelaksanaan PLT seperti: RPP, Media Pembelajaran, soal ulangan harian serta konsultasi permasalahan yang dihadapi saat berlangsungnya pembelajaran dalam kelas.

h) Praktik Mengajar dikelas

Kegiatan praktik mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang kegiatan pembelajaran, menambah pengetahuan mahasiswa dalam penyampaian ilmu di dalam kelas, dan pengembangan potensi diri mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PLT UNY 2017 dilaksanakan dalam waktu dua bulan, yaitu dari 15 September 2017 sampai 15 Oktober 2017. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan PLT dimulai. Rumusan program PLT yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan program individu. Uraian tentang hasil pelaksanaan program PLT secara individu dapat dijabarkan sebagai berikut:

A. PERSIAPAN

Adanya persiapan program PLT dimulai dari observasi sekolah yang dilakukan dengan tujuan agar para calon pendidik dan tenaga kependidikan lebih mengetahui situasi dan kondisi yang ada di suatu lembaga pendidikan (sekolah). Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran keadaan, serta pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah tempat mahasiswa melaksanakan PLT. Kegiatan observasi memudahkan praktikan dalam menyusun program kerja yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PLT baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PLT, maka UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PLT. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi

yang diharapkan tersebut, baik melalui preservice training maupun inservice training.

Salah satu bentuk preservice training bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (teaching skill) baik secara teoretis maupun praktik. Secara praktik, bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan microteaching atau pengajaran mikro. Program ini dilaksanakan bersamaan dengan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil/melaksanakan program PLT pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam kuliah ini, mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok, yang disetiap kelompoknya memiliki 1 dosen pembimbing dan dalam kelompok penulis memiliki 10 mahasiswa. Praktik Pengajaran Mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar
- d. Praktik membuka pelajaran.
- e. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- f. Teknik bertanya kepada siswa.
- g. Praktik menggunakan media pembelajaran (LCD, proyektor, gambar atau yang lainnya).
- h. Praktik mengajar di alam terbuka/luar kelas.
- i. Praktik menutup pelajaran. Mata kuliah Pembelajaran Mikroteaching ini merupakan simulasi kecil dari pembelajaran di kelas dengan segala hal yang identik sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Alokasi waktu yang didapat oleh masing-masing anggota kelompok penulis adalah 15 menit untuk praktik mengajar dari mata kuliah ini.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan sebanyak 1 kali, yaitu pada tanggal 11 September 2017 di ruang Auditorium UNY dengan materi yang disampaikan oleh anggota LPPMP dan DPL antara lain yaitu:

- a) Format laporan
- b) Tata tertib PLT
- c) Mekanisme Pelaksanaan PLT
- d) Permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan dari yang bersifat akademik, administratif sampai bersifat teknis.
- e) Observasi Melakukan pengamatan langsung proses kegiatan belajarmengajar guru di sekolah calon tempat pelaksanaan PLT. Tujuan dari observasi kelas agar mahasiswa yang akan melaksanakan PLT memperoleh pengetahuan, gambaran tentang kondisi belajar mengajar yang sesungguhnya. Sehingga dapat merencanakan diri secara lebih matang.

3. Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk mengamati secara langsung SMA Negeri 2 Banguntapan. Adapun obyek observasi meliputi karakteristik anak baik secara umum maupun khusus.

Tujuan observasi:

- Memahami karakteristik, perilaku dan kebiasaan siswa baik secara personal atau klasikal, didalam kelas maupun diluar kelas.
- Memahami kebiasaan dan gaya guru mengajar termasuk sistematika mengajar.
- Memahami kegiatan belajar mengajar.
- Mencermati administrasi kelas.
- Mencermati guru menangani masalah baik dalam pembelajaran atau diluar pembelajaran

Sasaran

- Keadaan dan situasi sekolah
- Guru dan siswa

- Kegiatan belajar mengajar
- Cara penilaian

4. Penyusunan Persiapan

Mengajar Dari format observasi, didapatkan suatu kesimpulan yang membuktikan bahwa kegiatan belajar mengajar di kelas XI telah berjalan sehingga peserta PLT harus mulai pengajaran dengan melanjutkan materi yang sudah disampaikan oleh guru, dan membuat persiapan mengajar seperti:

- a. Analisis keterkaitan SK, KD, Indikator, dengan Materi Pembelajaran
- b. Rencana Pelaksanaan dan Pembelajaran (RPP)
- c. Materi pembelajaran
- d. Media pembelajaran

B. PELAKSANAAN PLT (PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)

1. Persiapan Pra Praktik Mengajar

- a. Analisis keterkaitan SK, KD, Indikator, dengan Materi Pembelajaran
Sebelum pelaksanaan kegiatan PLT (praktik mengajar) dilaksanakan, praktikan mendapat tugas untuk membuat analisis keterkaitan SK, KD, Indikator dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Hal ini perlu dilaksanakan guna mengetahui keterkaitan antara SK hingga materi pembelajaran, dan dapat digunakan sebagai pegangan sehingga mempermudah dalam pembuatan silabus serta RPP.

- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam pelaksanaan kegiatan PLT (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas XI MIPA 1 dan XI IPS 1. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan silabus, yaitu materi Apresiasi Seni Kriya dari standar kompetensi Mengapresiasi Karya Seni Kriya. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat sebelum proses pengajaran berlangsung sehingga dapat menjadi pedoman dalam proses pengajaran. Pada materi Apresiasi Karya Seni Kriya, RPP yang dibuat yaitu sebanyak 3 buah yang digunakan untuk 6 pertemuan, disesuaikan dengan sisa proses pembelajaran yang didapat.

c. Metode

Metode yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar adalah presentasi, diskusi kelompok, praktik dan tugas proyek. Presentasi adalah metode yang digunakan untuk menyampaikan materi terhadap para siswa. Diskusi kelompok dan tugas proyek adalah salah satu metode yang digunakan untuk memahakan masalah serta melatih kerja sama antar sesama teman terkait dengan materi yang diberikan. Praktik sendiri merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk memberikan pengalaman langsung terhadap para siswa terkait dengan materi yang sudah disampaikan. Metode presentasi digunakan pada awal pertemuan atau pergantian materi pembahasan, misal dari seni kriya tekstil ke seni kriya kayu, selama pemberian materi diawal pertemuan, diskusi kelompok dan tugas proyek digunakan dalam materi Apresiasi Seni Kriya, sedangkan praktik digunakan untuk menggambar atau membuat desain motif kreasi siswa dan menggambar ragam motif nusantara berikutnya setelah pemberian materi.

d. Media Pembelajaran

Sarana dan prasana yang tersedia di SMA Negeri 2 Banguntapan sudah cukup lengkap dan memadai untuk membantu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, juga mempermudah dalam pembuatan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan yaitu proyektor dan LCD, terlebih untuk menayangkan slide materi untuk presentasi dan Video pembelajaran untuk siswa. Kertas HVS merupakan salah satu media pembeajaran yang sangat penting untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran terlebih dalam praktik. Papan tulis juga menyumbang bantuan dalam menambah materi tambahan yang belum tersedia di dalam slide power point. Selain itu papan tulis juga dapat berfungsi untuk memberikan contoh sederhana terkait tugas praktik yang akan diberikan. Selain itu, papan tulis kelas juga menjadi salah satu media yang digunakan para siswa untuk menggambar dalam praktik ragam hias.

e. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan selama masa kegiatan belajar mengajar adalah dengan beberapa kali penugasan dan evaluasi secara lisan terutama dalam praktik gambar desain motif. Pada praktik gambar desain motif batik, evaluasi diberikan bersamaan dengan siswa mengerjakan tugasnya demi membuat siswa dapat membuat karya yang maksimal dan langsung mempraktikan/memperbaiki hasil evaluasi dari kekuarangan atau kesalahannya.

f. Melaksanakan Administrasi Guru

Mahasiswa praktikan selain melakukan praktik mengajar dan evaluasi terhadap peserta didik, juga wajib melakukan administrasi guru seperti pengisian presensi siswa dan daftar nilai pada setiap kali mengajar.

2. Praktik Mengajar

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam praktik mengajar terbimbing ini praktikan diberi bimbingan tentang pengelolaan kelas meliputi bagaimana cara penyampaian materi, bagaimana mengendalikan siswa, bagaimana menarik minat siswa dalam proses pembelajaran, serta bagaimana mengatasi masalah yang timbul saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Pelaksanaan belajar di kelas XI MIPA 1, XI IPS 1 yaitu pada hari Kamis pada jam ke-1 dan ke-3. Untuk kelas XI MIPA 1 jam ke 1-2 dan jam ke 3-4 untuk kelas XI IPS 1. Adapun proses pembelajaran yang dilakukan praktikan meliputi:

1) Membuka Pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran yang sering dilakukan oleh praktikan meliputi beberapa hal diantaranya :

- a) Mengkondisikan diri, duduk rapi dan mengkondisikan siswa.
- b) Pembukaan didahului dengan salam
- c) Menyapa siswa dengan menanya kabar dan mengawali komunikasi

- d) Mengecek presensi siswa dengan membacakan presensi.
- e) Menanyakan materi minggu lalu.
- f) Mengulang sedikit materi minggu lalu.
- g) Memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya materi yang akan disampaikan.
- h) Mengaitkan materi yang sudah disampaikan dengan materi yang akan disampaikan saat ini.

2) Penyajian Materi

Dalam penyampaian materi, mahasiswa PLT menggunakan buku-buku yang memuat materi Seni Kriya, dan Ragam Hias serta bahan-bahan lainnya yang diperoleh dari internet, seperti e-book dan video. Dalam penyajian materi, praktikan menggunakan beberapa metode presentasi. Selain itu, praktikan menggunakan metode praktik untuk menerapkan dan memberi pengalaman langsung kepada murid sesuai dengan materi yang didapat. Media pembelajaran yang digunakan dalam penggunaan metode presentasi dan praktik diantaranya meliputi :

- a) Proyektor
- b) LCD
- c) Papan tulis (white board)
- d) Spidol
- e) Penghapus
- f) Print out gambar sebagai contoh
- g) Kertas gambar
- h) Pensil
- i) Penggaris
- j) Benda-benda kriya

3) Alokasi waktu

Selama PLT, praktikan telah mengajar sebanyak 6 kali pertemuan untuk masing-masing kelas. Dimana 1 kali pertemuan adalah 2 jam pelajaran.

4) Cara memotivasi siswa

Dengan menyampaikan keuntungan mempelajari materi yang disampaikan, kemudian dengan pertanyaan yang mengacu pada materi yang akan disampaikan. Memberi pujian pada siswa yang menjawab pertanyaan atau siswa yang menyampaikan pendapatnya. Memberi pertanyaan kepada siswa agar selalu siap menerima pelajaran.

5) Teknik Penguasaan

Kelas Pada waktu mengajar praktikan tidak terpaku pada suatu tempat, menciptakan interaksi dengan siswa dengan memberi perhatian. Memberi teguran bagi siswa yang kurang memperhatikan dan membuat ramai di dalam kelas. Selain itu bagi siswa yang dianggap membuat ramai diberi pertanyaan atau diberi tugas untuk menerangkan, membaca materi yang dipresentasikan atau menjawab pertanyaan. Dalam penguasaan kelas, praktikan tidak hanya menyampaikan materi, tapi juga memotivasi dan memberi bimbingan akhlak dan sikap kepada siswa. Selain itu, terkadang dalam waktu pembelajaran, praktikan membuat sedikit lelucon atau gurauan demi mencairkan suasana kelas.

6) Menutup Pelajaran

Dalam menutup pelajaran praktikan melakukan beberapa hal diantaranya :

- a) Mengevaluasi dan merefleksi tentang pelajaran yang baru saja diajarkan.
- b) Menanyakan tentang kelengkapan tugas, apabila saat pelajaran diberikan tugas atau praktik.
- c) Dalam beberapa pertemuan memberikan sedikit clue tentang materi minggu depan dengan memberikan beberapa akun sosial media yang menampilkan karyakarya yang berhubungan dengan materi minggu depan dengan harapan dapat menambah referensi siswa dalam berkarya kedepannya.

- d) Penutupan dengan doa bersama menurut agama dan kepercayaan masing- masing dan salam penutup.

7) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan pemberian evaluasi hasil belajar yang harus diselesaikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Selama kegiatan PLT praktikan mengadakan evaluasi pada kelas XI MIPA 1 dan XI IPS 1. Kehadiran, kedisiplinan, keaktifan, dan kemandirian juga merupakan salah satu alat untuk memantau sikap siswa sehingga pada akhirnya dapat membantu wali kelas untuk memberikan nilai sikap.

Adapun rincian kegiatan praktik mengajar praktik di kelasnya itu sebagai berikut :

Praktik Pertama:

1. Hari/tanggal : Jumat, 30 September 2017
Materi : Apresiasi Seni Kriya
Waktu : 2 x 45 menit
Jam ke : 1-2
Kelas : XI MIPA 1

2. Hari/tanggal : Jumat, 30 September 2017
Materi : Apresiasi Seni Kriya
Waktu : 2 x 45 menit
Jam ke : 3-4
Kelas : XI IPS 1

Praktik Kedua:

3. Hari/tanggal : Jumat, 14 Oktober 2017
Materi : Seni Kriya Tekstil (batik)
Waktu : 2 x 45 menit
Jam ke : 1-2
Kelas : XI MIPA 1
4. Hari/tanggal : Jumat, 14 Oktober 2017
Materi : Seni Kriya Tekstil (batik)

Waktu	: 2 x 45 menit
Jam ke	: 3-4
Kelas	: XI IPS 1

Praktik Ketiga:

5. Hari/tanggal	: Jum'at, 21 Oktober 2017
Materi	: Praktik menggambar motif batik
Waktu	: 2 x 45 menit
Jam ke	: 1-2
Kelas	: XI MIPA 1
6. Hari/tanggal	: Jum'at, 21 Oktober 2017
Materi	: Praktik menggambar motif batik
Waktu	: 2 x 45 menit
Jam ke	: 3-4
Kelas	: XI IPS 1

Praktik Keempat:

9. Hari/tanggal	: Jum'at, 4 November 2017
Materi	: Apresiasi Seni Kriya Kayu
Waktu	: 2 x 45 menit
Jam ke	: 1-2
Kelas	: XI MIPA 1
10. Hari/tanggal	: Jum'at, 4 November 2017
Materi	: Apresiasi Seni Kriya Kayu
Waktu	: 2 x 45 menit
Jam ke	: 3-4
Kelas	: XI IPS 1

Praktik Kelima:

11. Hari/tanggal	: Jum'at, 11 November 2017
Materi	: Praktik menggambar motif ukiran kayu
Waktu	: 2 x 45 menit
Jam ke	: 1-2
Kelas	: XI MIPA 1
12. Hari/tanggal	: Jum'at, 11 November 2017
Materi	: Praktik menggambar motif ukiran kayu
Waktu	: 2 x 45 menit

Jam ke : 3-4
Kelas : XI IPS 1

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Hasil Pelaksanaan PLT

Praktik mengajar mata pelajaran Seni Budaya yang dilaksanakan selama 2 bulan di SMA Negeri 2 Banguntapan berjalan dengan cukup baik.. Adapun hasil yang dapat diperoleh dan dirasakan oleh praktikan dalam pelaksanaan PLT ini antara lain:

- a. Praktikan mendapatkan pengalaman mengajar sesungguhnya
- b. Praktikan dapat belajar mengelola kelas secara efektif
- c. Secara administrasi pengajaran, hasil yang diperoleh praktikan yaitu:
 - Analisis keterkaitan antara SK, KD, Indikator dan materi pembelajaran
 - Pembelajaran tentang PROTA dan PROMES
 - Pembelajaran tentang SILABUS
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d. Praktikan mengetahui pentingnya komunikasi dalam proses pembelajaran dan konsultasi dengan guru pembimbing. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan Guru Pembimbing, baik RPP, materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif untuk diterapkan pada saat pembelajaran di kelas.
- e. Metode yang disampaikan kepada siswa harus disesuaikan dengan materi pembelajaran.
- f. Praktikan dapat mengetahui dan belajar mengembalikan situasi menjadi kondusif lagi bila ada siswa yang menimbulkan masalah (membuat ramai, mengganggu teman,dll).
- g. Praktikan mampu memberikan evaluasi sehingga dapat menjadi umpan balik dari siswa untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh siswa maupun memperbaiki karya yang dibuat oleh siswa demi menciptakan karya yang lebih baik secara maksimal.

2. Analisis Pelaksanaan Program PLT

Secara umum, Mahasiswa PLT dalam melaksanakan PLT tidak banyak mengalami hambatan yang berarti, justru mendapat pengalaman berharga sehingga dapat digunakan sebagai media belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

a. Hambatan Secara Umum

Seperti kegiatan lainnya pelaksanaan PLT juga mengalami hambatan secara umum. Hambatan tersebut biasanya berasal dari sekolah yang secara umum terletak pada kurang tersedianya buku pegangan siswa sehingga menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang kondusif. Penanganan dari sekolah dalam hal ini hampir tidak ada. Sejauh peran yang diberikan sekolah antara lain menyangkut kesiapan untuk mengajar, pembuatan administrasi guru, dan lain sebagainya. Adapun yang menyangkut dari segi kondisi ruangan dan kurang tersedianya buku, praktikan berusaha untuk mengajar dengan menggunakan sumber dari internet seperti video-video dan power point. Selain itu hambatan secara umum juga dapat berasal dari siswa, misalnya tentang emosi siswa yang berada dalam masa labil dan terkadang ada beberapa siswa yang kurang bisa menghargai praktikan sebagai pengajar. Dilain sisi ada beberapa siswa yang bersikap menyepelekan tugas ataupun praktikan yang (kemungkinan besar) dikarenakan praktikan merupakan mahasiswa PLT dan belum menjadi guru. Untuk mengantisipasinya, pendekatan yang lebih intensif dan pemberian penjelasan tentang tugas praktikan sebagai mahasiswa PLT di berikan secara gamblang dengan harapan dapat saling mengerti posisi masingmasing.

b. Hambatan Khusus Proses Belajar Mengajar

1) Teknik Pengelolaan Kelas

Teknik pengelolaan kelas tidak sulit untuk dilaksanakan karena siswa bisa bekerjasama dengan mahasiswa PLT. Namun, pada saat penyampaian materi

yang bersifat teori, kebanyakan siswa yang mengantuk dan merasa bosan. Solusi yang dilakukan untuk menangani hal tersebut adalah dengan berkreasi dan berimprovisasi guna menghindari rasa jemu atau bosan dalam proses pembelajaran. Solusi tersebut dilakukan dengan cara praktikan akan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, serta mengembangkan berbagai kreasi cara penyampaian materi agar hasil yang dicapai lebih maksimal. Cara lain juga digunakan seperti berjalan mengelilingi kelas dan meminta beberapa siswa secara bergantian untuk membacakan materi yang ditampilkan pada slide show. Selain itu, yang tidak kalah penting adalah diciptakannya suasana belajar yang serius tetapi santai guna memberi semangat dalam belajar kepada siswa sehingga siswa akan mudah dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan. Apabila situasi berjalan dengan tegang maka akan berdampak pada konsentrasi siswa yang tidak fokus dalam menerima materi pelajaran.

2) Hambatan Belum Adanya Motivasi

Belajar Siswa dan Karakteristik Siswa Kurangnya motivasi untuk belajar bisa mengakibatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak berjalan lancar. Solusi yang dilakukan untuk menangani hambatan tersebut adalah dengan diberikannya motivasi-motivasi penyemangat belajar supayagiatan belajar demi mencapai cita-cita dan keinginan mereka. Motivasi untuk menjadi yang terbaik, agar sesuatu yang diharapkan dapat tercapai. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan nasihat dan menceritakan pengalaman pribadi yang dapat membantu siswa untuk lebih termotivasi.

3) Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran

Saat menyiapkan materi pelajaran, hal-hal yang menghambat antara lain karena mahasiswa praktikan

baru mempersiapkan materi mata pelajaran apa yang akan diajarkan beberapa hari sebelum proses mengajar berlangsung, hal ini dikarenakan waktu banyak dihabiskan untuk menyelesaikan tugas perkuliahan, karena di jurusan saya Pendidikan Seni Rupa masih ada satu penjurusan terakhir, dan lumayan memakan waktu karena mata kuliah tersebut berbobot 4 SKS. Sehingga banyak tugas-tugas yang menanti untuk dikerjakan. Selain itu praktikan juga disibukkan dengan skripsi. Dari mulai pengajuan judul hingga mencari dosen terkadang menjadi kendala.

4) Hambatan Saat Melakukan Penilaian

Penilaian untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang diberikan dilakukan praktikan dengan memberikan tugas. Namun dalam penerapannya, praktikan tidak dapat maksimal dalam melakukan penilaian. Ada beberapa kejadian yang membuat keadaan tersebut terjadi. Ada beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan hingga penarikan PLT.

3. Refleksi

Pelaksanaan program PLT berjalan dengan lancar, walaupun selama proses pelaksanaan program terdapat berbagai kendala / hambatan yang dialami, namun semua dapat diatasi dengan diskusi dan bantuan dari guru pembimbing dan DPL PLT sehingga semua program dapat tercapai dan berjalan dengan baik sesuai target yang direncanakan.

Adapun cara yang ditempuh mahasiswa antara lain :

- a. Kerjasama yang baik adalah sebagai penentu berhasil tidaknya suatu program.
- b. Belajar membuka pelajaran, bagaimana berinteraksi dengan peserta didik, teknik bertanya kepada peserta didik, memilih diksi yang tepat saat presentasi materi agar di mengerti oleh

peserta didik, memilih metode yang tepat, alokasi waktu, penggunaan media dan menutup pembelajaran.

- c. Belajar menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas.
- d. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi sharing partner bagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih aktif dan respect terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- e. Menganggap peserta didik adalah kawan, sehingga lebih akrab dalam interaksi di dalam dan diluar kelas.
- f. Menerima kritik dan saran dari peserta didik sehingga seorang guru mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam mengelola pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 2 Banguntapan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh program kerja PLT mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan berbagai fasilitas berupa bahan dan alat kerja sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang berarti. Dukungan moral maupun materiil diberikan oleh pihak sekolah dengan sepenuhnya.
2. Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing.
3. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri mahasiswa yang melaksanakan PLT tersebut.
4. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua, dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

B. SARAN

- 1. Bagi Pihak SMA Negeri 2 Banguntapan**
 - a. Buku pegangan siswa khususnya seni perlu diadakan guna menunjang kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
 - b. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
- 2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta**
 - a. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PLT supaya terjalin kerjasama yang baik, kemudian menjadi koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan

- praktik mengajar baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PLT di lingkungan sekolah.
- b. Program pembekalan PLT hendaknya lebih difisiensikan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan, agar hasil pelaksanaan PLT lebih maksimal.
 - c. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PLT saat ini maupun sebelumnya dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PLT yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Perencanaan yang matang atas suatu program tentu harus selalu diperhitungkan manfaat dan target yang akan dicapai, sehingga program dapat dimilai efektif dan tentu saja akan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak.
- b. Segala kendala dan permasalahan yang terjadi hendaknya dikonsultasikan kepada pihak sekolah dan di diskusikan bersama agar mendapatkan penyelesaian permasalahan secara baik dan tanpa menimbulkan permasalahan di kemudian hari.
- c. Hendaknya sebelum mahasiswa melaksanakan PLT, terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PLT dengan baik tanpa hambatan yang berarti.
- d. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik sendiri selama melaksanakan PLT dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PLT dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- e. Hendaknya mahasiswa PLT memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- f. Mahasiswa harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjadi hubungan baik antara

- mahasiswa dengan pihak sekolah, guru, staf atau karyawan.
- g. Menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
 - h. Hendaknya mahasiswa PLT mempersiapkan satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran beberapa hari sebelum praktik pembelajaran dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik .Dengan demikian, proses pembelajaran akan mengalami peningkatan secara terus-menerus.

DAFTAR PUSTAKA

- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Buku Format Penilaian PPL Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro / PLT I*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Panduan PLT*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

untuk
mahasiswa

Nama Mahasiswa : Akmaludin Alfathan Harris Pukul : 08.00 – 11.00
No. Mahasiswa : 14206241047 Tempat Praktik : Kelas XI IPS 1
Tgl. Observasi : 2 Maret 2017 Fak/Jur/Prodi : FBS / Pend. Seni
Rupa

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) / Kurikulum 2013	Sesuai Kurikulum 2013
	2. Silabus	Sudah ada. Dalam bentuk softfile dan hardfile.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Ada. RPP Dibuat oleh guru.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Salam, memimpin doa, apresepsi mengingatkan kembali materi yang lalu dan memberikan gambaran umum tentang pembelajaran hari ini.
	2. Penyajian Materi	Materi disampaikan dengan ceramah dan demonstrasi menggunakan alat di depan kelas (praktikum). Guru terlihat menguasai materi yang diajarkan.
	3. Metode Pembelajaran	Menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi, metode demonstrasi untuk menjelaskan cara kerja alat yang akan digunakan untuk praktik, metode Tanya jawab dan metode diskusi/ tutor sebaya. Siswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi kemampuan dengan diarahkan oleh guru.
	4. Penggunaan Bahasa	Guru dan siswa menggunakan bahasa Indonesia dan suara yang jelas, kadang-kadang menggunakan bahasa jawa dalam proses pembelajaran.
	5. Penggunaan Waktu	Efisien, waktu untuk praktik adalah 3 jam pelajaran. 1 jam awal untuk menjelaskan

		materi dan sisanya untuk mempersiapkan bahan praktik, proses praktik dan mengecek hasil pekerjaan tiap siswa.
6. Gerak		Saat guru menjelaskan materi siswa duduk dan mendengarkan dengan baik. Guru bergerak mengitari siswa, mengarahkan siswa dan membantu siswa jika ada kesulitan dalam praktikum.
7. Cara memotivasi siswa		Guru memotivasi dengan mengaitkan materi yang dipelajari dengan dunia kerja. Guru memberi pujian bagi siswa yang mengerjakan tugas dengan baik.
8. Teknik bertanya		Siswa dapat bertanya kepada guru setelah guru menjelaskan materi atau saat dipersilahkan guru untuk bertanya. Siswa dapat bertanya kapan saja dengan mengacungkan tangan, dan kemudian guru menjawab.
9. Teknik penguasaan kelas		Guru mengatur kondisi kelas, menegur siswa jika siswa berbuat kesalahan atau tidak fokus.
10. Penggunaan media		Menggunakan media dengan baik
11. Bentuk dan cara evaluasi		Evaluasi dilihat dari hasil pekerjaan siswa dan disesuaikan dengan karakteristik siswa.
12. Menutup pelajaran		Di tutup dengan Doa bersama
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Cukup baik dalam memperhatikan pelajaran
	2. Perilaku siswa diluar kelas	memanfaatkan waktu untuk kegiatan

Bantul, 2 Maret 2017

Guru Pembimbing



Djusijamri, S.Pd
NIP. 19650105 1999011 001

Mahasiswa

Akmaludin Alfathan H.
NIM. 14206241047



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

Npma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan
Alamat Sekolah : Glondong, Wirokerten,
Banguntapan, Bantul
Nama Mahasiswa : Akmaludin A.H
Nomor Mahasiswa : 14206221047
Fak/Jur/Prodi : FBS /Pend. Seni
Rupa

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Semua gedung layak pakai, hanya saja beberapa tempat terlihat kurang rapi.	
2	Potensi siswa	Sebagian besar siswa SMA Negeri 2 Banguntapan mengaplikasikan berbagai ketrampilan yang diajarkan di sekolah.	
3	Potensi guru	Guru di SMA Negeri 2 Banguntapan sudah memenuhi standar guru yaitu sarjana dan professional yang mengajar sesuai dengan keahlian yang dimiliki.	
4	Potensi karyawan	Karyawan SMA Negeri 2 Banguntapan bekerjadengan baik dan bekerjasama dalammenyelesaikan hal-hal yang bersifat non akademik.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sebaian besar sudah mewadahi, dengan berbagai kelengkapan fasilitas untuk menunjang Kegiatan KBM di sekolah.	
6	Perpustakaan	Perpustakaan sudah tersedia di SMA Negeri 2 Banguntapan. Buku cukup lengkap, hanya saja minat baca siswa yang kurang.	
7	Laboratorium	Setiap jurusan memiliki laboratorium masing-masing yang mendukung kompetensi siswa.	
8	Bimbingan konseling	Berjalan sesuai koridornya, BK bekerja dengan baik.	

9	Bimbingan belajar	Jumlah maupun kualitasnya sangat baik	
10	Ekstrakulikuler	Ada dan sangat lengkap untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan keterampilan serta kreativitas siswa.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Terdapat anggota OSIS yang sudah cukup aktif dalam berbagai kegiatan.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Terdapat fasilitas UKS di SMA Negeri 2 Banguntapan.	
13	Karya tulis ilmiah remaja	Minat siswa masih kurang	
14	Karya ilmiah oleh guru	Ada	
15	Koperasi siswa	Ada namun kurang terkondisikan dengan baik.	
16	Tempat ibadah	Sudah tersedia mushola di SMA Negeri 2 Banguntapan sebagai tempat ibadah. Namun siswa ataupun guru lebih sering menggunakan masjid di depan sekolah.	
17	Kesehatan lingkungan	Kesehatan lingkungan di SMA Negeri 2 Banguntapan sudah cukup terjaga, namun masih butuh untuk lebih ditingkatkan, hal ini disebabkan karena luasnya tanah di SMA Negeri 2 Banguntapan	
18	Lain-lain.....		

Bantul, 2 Maret 2017

Mengetahui,

Kordinator PLT Sekolah / Intansi

Mahasiswa

Kuswanto, S.Pd

NIP. 19620216 198803 1 005

Akmaludin Alfathan H

NIM.14206241047



MATRIX PROGRAM PRAKTEK LAPANGAN TERBIMBING UNY
TAHUN 2017

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nomer Lokasi	:		Nama	:	Akmaludin Alfathan Harris
Nama Sekolah	:	SMA N 2 Banguntapan	No. Mahasiswa	:	14206241047
Alamat Sekolah	:	Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta	FAK/JUR/PRODI	:	FBS/ Pend. Seni Rupa
Guru Pembimbing	:	Djusi Jamri, S.Pd	Dosen Pembimbing	:	Zulfi Hendri, S.Pd.,M.Sn

No.	Program Kegiatan PLT	Jumlah Jam per Minggu									
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	XI	Jumlah Jam
A.	Program Persiapan PLT										
1.	Observasi										0
	a. Persiapan										0
	b. Pelaksanaan	6	3								9
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	0.5	0.5								1
2.	Bimbingan										0
	a. Dengan GPL	1	0.5	0.25	0.25	0.25	0.25				2.5
	b. Dengan DPL Jurusan					2.5					2.5
3.	Pembuatan Matriks				1			0.5	0.5	1	3

B. Program Mengajar											
1.	Penyusunan RPP										0
	a. Persiapan			3	2	3	3	2	2		15
	b. Pelaksanaan			2	2	2	2	2	2		12
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									1	1
2.	Penyusunan Materi Ajar										0
	a. Persiapan										0
	b. Pelaksanaan			7	6	5	7	5	5		35
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				0.5		0.5		0.5		1.5
3.	Pelaksanaan Mengajar										0
	a. Persiapan			1	1	1		1	1		5
	b. Pelaksanaan			3	3	3		3	3		15
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				1			1			2
C. Program Non Mengajar											
1	Upacara Bendera Sekolah / Apel Pagi	1					1				2
2	Upacara Bendera Hari Nasional										0
3	Kegiatan Senyum, Sapa, Salam (piket gerbang)		0.5	0.5		0.5	0.5		0.5		2.5
4	Piket Perpustakaan	6	12	6	6	10	6	12	6		64
5	Piket di Loby	6.5	6.5	12	12	6.5	3	6.5	6.5		59.5
6	Menilai Tugas Siswa			2	2		2	4	2		12
7	Pendampingan Teman Mengajar			3	1.5				3		7.5

8	Pembinaan Ekstrakurikuler Batik	2	2				2				6
9	Mempelajari PROTA,PROSEM, SILABUS dan KKM						2	2	2	2	8
D.	Program Incidental										
1	Membantu Adminisitrasi sekolah/lain-lain					5					5
2	Desain Tata Ruang Perpustakaan					5	8				13
3	Menginput Data Buku Perpustakaan								5	11	16
4	Persiapan dan Mengawasi kegiatan PTS		3	29	6						38
5	mengisi jam kosong untuk sosialisasi UNY				1						1
6	BADU EXPO							2			2
7	Penerjunan PPL	3									3
8	Penarikan PPL								1		1
E.	PENYUSUNAN LAPORAN							4	12		16
Jumlah Total											361

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA N 2 Banguntapan



Ngadiya, S.Pd

NIP. 19660427 198902 1003

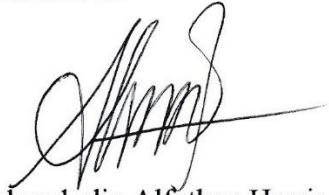
Dosen Pembimbing Lapangan



Zulfi Hendri, S.Pd., M.Si

NIP. 197505252001121002

Mahasiswa



Akmaludin Alfathan Harris

NIM. 14206241047



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT / MAGANG III

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SMA N 2 BANGUNTAPAN	NAMA MAHASISWA	: AKMALUDIN ALFATHAN H
ALAMAT SEKOLAH	: GLONDONG, WIROKERTEN, BANGUNTAPAN	NO. MAHASISWA	: 14206241047
GURU PEMBIMBING	: DJUSI JAMRI	FAK/JUR/PRODI	: FBS / PEND. SENI RUPA
		DOSEN PEMBIMBING	: ZULFI HENDRI, S.Pd.,M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Jumat,15 September 2017	Penyerahan Mahasiswa PLT SMA N 2 Banguntapan	Penyerahan berjalan dengan lancar		
		Survei / Observasi lingkungan dan merapikan basecamp	Mendapatkan data yang valid mengenai Pengajaran dalam kelas dan lingkungan sekolah. Dan bersih-bersih basecamp.		
2.	Sabtu, 16 September 2017	Koordinasi dengan Waka Kurikulum	Mendapatkan informasi mengenai kurikulum yang dijadikan acuan.		

3.	Senin, 18 September 2017	Konsultasi dengan guru pembimbing (Bpk. Djusi Jamri)	Guru pembimbing menjelaskan tentang keadaan saat mengajar Kelas X K13 dan Kelas XI dan XII menggunakan KTSP		
4.	Senin, 18 Juli 2017	Piket Jaga Loby Ekstrakurikuler Batik	<p>merekap data siswa yang hadir, mengantar surat izin ke kelas, menekan bel pergantian jam.</p> <p>mendampingi siswa selama Kegiatan.</p>	Siswa kesulitan dalam menggambar	Praktikum mengajari trik membuat pola yang sederhana.
5.	Selasa, 19 September 2017	Piket Loby	merekap data siswa yang hadir, serta jadi operator bel untuk pergantian jam.	Terkadang lupa menekan bel karena masih manual	Menggunakan timer sebagai pengingat waktu
6.	Rabu, 20 September 2017	Menyiapkan LJK PTS siswa	menyiapkan dan membagi LJK menjadi beberapa bagian untuk persiapan PTS yang akan dilaksanakan pertengahan semester.	Mahasiswa kesulitan dalam membagi LJK per 16 lmbr. Dan ada kertas LJK sebanyak 6 RIM.	Semua mahasiswa yang tidak ada jadwal mengajar dikerahkan untuk membantu, termasuk teman-teman dari UIN.

7.	Sabtu, 23 September 2017	Piket Lobby	<p>merekap data siswa yang hadir, serta jadi operator bel untuk pergantian jam.</p>		
8.	Senin, 25 September 2017	<p>Upacara</p> <p>Piket Loby</p> <p>Ekstrakurikuler Batik</p>	<p>upacara bendera dilakukan seperti biasa di lapangan sekolah.</p> <p>merekap data siswa yang hadir, mengantar surat izin ke kelas, menekan bel pergantian jam.</p> <p>mendampingi siswa.</p>		
9.	Selasa, 26 September 2017	Piket Perpustakaan	melakukan aktivitas bersih-bersih dan membantu petugas perpus melayani siswa.		
10.	Kamis, 28 September 2017	Pendampingan Mengajar	membantu mengawasi kegiatan ulangan harian, kemudian dilanjut dengan sesi perkenalan oleh mahasiswa untuk mengisi sisa jam yang masih ada.		

		Piket lobby	<p>merekap data siswa yang hadir, mengantar surat izin ke kelas, menekan bel pergantian jam.</p> <p>.</p>		
11.	Jum'at 29 September 2017	Menyusun RPP dan menyiapkan materi	menghasilkan satu RPP untuk mengajar dan materi serta handout untuk siswa.		
12.	Sabtu, 30 September 2017	<p>Mengajar</p> <p>Piket lobby</p>	<p>membantu guru melaksanakan ulangan harian dan selanjutnya guru menyerahkan waktu penuh ke mahasiswa.</p> <p>merekap data siswa yang hadir, mengantar surat izin ke kelas, menekan bel pergantian jam.</p>		
13.	Minggu, 1 Oktober 2017	Upacara Hari kesaktian Pancasila	mengikuti kegiatan upacara guna memperingati hari kesaktian pancasila di halaman sekolah.		
14.	Senin, 2 Oktober 2017	Mengawasi PTS/ UTS	membantu mengawasi kegiatan PTS/ UTS		

15.	Selasa, 3 Oktober 2017	Mengawasi PTS/ UTS	membantu mengawasi kegiatan PTS/ UTS		
16.	Rabu, 4 Oktober 2017	Mengawasi PTS/ UTS	membantu mengawasi kegiatan PTS/ UTS		
17.	Kamis, 5 Oktober 2017	Mengawasi PTS/ UTS	membantu mengawasi kegiatan PTS/ UTS		
18.	Sabtu, 7 Oktober 2017	Mengawasi PTS/ UTS	membantu mengawasi kegiatan PTS/ UTS		
19.	Senin, 9 Oktober 2017	Mengawasi PTS/ UTS	membantu mengawasi kegiatan PTS/ UTS		
20.	Selasa, 10 Oktober 2017	Piket perpustakaan	membantu penjaga perpus merapikan perpustakaan setelah dipakai siswa.		
21.	Kamis, 12 Oktober 2017	Pendampingan Mengajar	mengajar siswa tentang seni kriya tekstil (batik).		

22.	Jum'at, 13 Oktober 2017	Menyusun RPP dan menyiapkan materi	menyusun RPP dan menyiapkan bahan ajar untuk mengajar keesokan harinya, dengan mencari sumber dari buku dan internet		
23.	Sabtu, 14 Oktober 2017	Mengajar	mendampingi teman mengajar siswa tentang seni kriya tekstil (batik).		
24.	Senin, 16 Oktober 2017	Piket Gerbang	bersalam-salaman dengan siswa yang baru berangkat di depan gerbang sekolah.		
25.	Selasa, 17 Oktober 2017	Piket lobby Mengumpulkan materi	membantu administrasi daftar kehadiran siswa dan melayani tamu yang hendak bertemu guru yang berkepentingan dan juga melayani siswa yang hendak izin meninggalkan pelajaran mencari materi untuk persiapan mengajar.		

26.	Rabu, 18 Oktober 2017	Desain tata ruang Perpustakaan	mencari data tentang keadaan perpustakaan dan mencari data tentang desain yang diinginkan. Dari proses pengukuran sampai mendesain dengan gambar sket kasar.	Tidak adanya meteran menyulitkan praktikan untuk mengukur ruang perpustakaan. Dan mengukur benda dan jarak antar benda sebagai data mentah untuk diolah.	Dengan menggunakan plafon dengan ukuran 1m X 1m membantu mengukur isi ruangan, walaupun hasilnya masih kasar.
27.	Kamis, 19 Oktober 2017	Pendampingan mengajar Piket lobby	membantu teman memberikan materi dan praktik membantu administrasi daftar kehadiran siswa dan melayani tamu yang hendak bertemu guru yang berkepentingan dan juga melayani siswa yang hendak izin meninggalkan pelajaran		
28.	Jumat, 20 Oktober 2017	Desain tata ruang Perpustakaan	membuat desain tata ruang perpustakaan supaya terlihat lebih luas karena ada 3 tambahan rak buku baru, proses desain menggunakan digital sketch up.		

		Menyusun RPP dan menyiapkan materi	menyusun RPP dan menyiapkan bahanajar untuk mengajar keesokan harinya, dengan mencari sumber dari buku dan internet		
29.	Sabtu, 21 Oktober 2017	Mengajar Bimbingan dengan DPL Jurusan Piket Lobby	Memberi materi dan melaksanakan praktik membuat motif dosen DPL jurusan berkunjung kesekolah untuk melakukan monitoring sekaligus melakukan bimbingan, dan bertanya kepada guru pembimbing tentang keadaan dan perkembangan mahasiswa di sekolah. membantu administrasi daftar kehadiran siswa dan melayani tamu yang hendak bertemu guru yang berkepentingan dan juga melayani siswa yang hendak izin meninggalkan pelajaran		

30.	Senin, 23 Oktober 2017	Piket Gerbang Desain tata ruang Perpustakaan Ekstrakurikuler Batik	bersalam-salaman dengan siswa yang baru berangkat di depan gerbang sekolahannya. membuat re-desain tata ruang perpustakaan karena desain yang sebelumnya tidak di ACC, proses desain menggunakan digital sketch up. siswa membuat pola batik pada kain.		
31.	Selasa, 24 Oktober 2017	Piket Perpustakaan	memasang koran terbaru di mading, merapikan tempat duduk.		
32.	Rabu, 25 Oktober 2017	Persiapan materi Menyusun RPP dan menyiapkan materi	menyusun RPP dan menyiapkan bahan ajar untuk mengajar keesokan harinya, dengan mencari sumber dari buku dan internet menghasilkan satu RPP untuk mengajar dan materi serta handout untuk siswa.		

33.	Kamis, 26 Oktober 2017	Pendampingan mengajar	Menemani teman menyampaikan materi mengenai kriya kayu. mengenai kriya kayu dari siswa.		
34.	Jumat, 27 Oktober 2017	Desain tata ruang Perpustakaan	membuat desain tata ruang perpustakaan supaya terlihat lebih luas karena ada 3 tambahan rak buku baru, proses desain menggunakan digital sketch up. ada 1 mahasiswa dan menghasilkan 2 tambahan desain/ alternatif desain yang cocok dengan perpustakaan.		
35.	Sabtu, 28 Oktober 2017	Penataan ulang perpustakaan sekolah	melanjutkan penataan perpustakaan dengan memindah rak dan lemari buku termasuk meja kursi untuk mendapatkan sirkulasi ruang perpustakaan yang luas, dan sekaligus pembagian ruang buku dan ruang untuk membaca dan belajar.		

36.	Rabu, 1 November 2017	Piket perpustakaan Piket Loby	melakukan aktivitas bersih-bersih dan membantu petugas perpus melayani siswa. ada 6 mahasiswa yang menjalankan piket merekap data siswa yang hadir, mengantar surat izin ke kelas, menekan bel pergantian jam.		
37.	Kamis, 2 November 2017	Pendampingan Mengajar Piket Loby	Menemani teman menyampaikan materi tentang seni kriya kayu dan mengenai ragam motif ukir nusantara. setiap merekap data siswa yang hadir, mengantar surat izin ke kelas, menekan bel pergantian jam. ada 4 mahasiswa yang berjaga		

38.	Sabtu, 4 November 2017	Mengajar Badu EXPO Piket lobby	<p>menyampaikan materi tentang seni kriya kayu pada kelas XI MIPA 1 dan XI IPS 1. Siswa aktif mengikuti pelajaran dengan berdiskusi mengenai kriya kayu.</p> <p>membantu panitia Badu EXPO mengarahkan semua siswa kelas 12 untuk mengikuti acara dari awal sampai sesi akhir. membantu petugas perpustakaan merapikan kursi. ada beberapa kursi yang dirapikan merekap data siswa yang hadir, mengantar surat izin ke kelas, menekan bel pergantian jam. ada 4 mahasiswa yang berjaga</p>	Kesulitan dalam mengkondisikan siswa	Mengerahkan semua mahasiswa untuk membantu mengkondisikan siswa
39.	Senin, 6 November 2017	Piket Gerbang Piket Loby	<p>bersalam-salaman dengan siswa yang baru berangkat di depan gerbang sekolah. merekap data siswa yang hadir, mengantar surat izin ke kelas, menekan bel pergantian jam.</p>		

40.	Selasa, 7 November 2017	Piket perpustakaan	membantu penjaga perpus merapihkan perpustakaan setelah dipakai siswa.		
41.	Kamis, 9 November 2017	Pendampingan mengajar	Membantu teman mengajar		
42.	Jum'at, 10 November 2017	Persiapan materi	menyusun RPP dan menyiapkan bahan ajar untuk mengajar keesokan harinya, dengan mencari sumber dari buku dan internet		
43.	Sabtu, 11 November 2017	Mengajar	Memberikan materi dan praktik mengenai kriya kayu		
44.	Senin, 13 November 2017	Piket Gerbang Piket perpustakaan	bersalam-salaman dengan siswa yang baru berangkat di depan gerbang sekolahan. melakukan aktivitas bersih-bersih dan membantu petugas perpus melayani siswa.		

45.	Selasa, 14 November 2017	Penarikan PLT	Penarikan dilakukan karena semua kegiatan sudah selesai dan berhubung dosen DPL kami banyak kegiatan, untuk itu penarikan PLT dimajukan satu hari. Acara berlangsung di ruang meeting sekolah dan berjalan lancar, dari awal pertengahan hingga akhir acara.	Banyak mahasiswa yang tidak tahu kalau acara penarikan dilaksanakan pada hari ini, sehingga banyak yang terlambat dan kebingungan.	Mahasiswa ditelepon satu persatu, untuk menghadiri acara penarikan PLT UNY 2017, sehingga full team berangkat semua.
-----	--------------------------	---------------	--	--	--

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui,

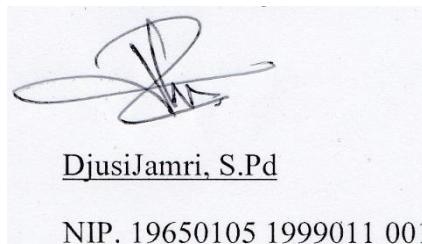
Dosen Pembimbing Lapangan



Zulfi Hendri, S.Pd., M.Si

NIP. 197505252001121002

Guru Pembimbing



Djusijamri, S.Pd

NIP. 19650105 1999011 001

Mahasiswa PLT

Akmaludin Alfathan Harris

NIM. 14206241047



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT / MAGANG III UNY
TAHUN : 2017

F03

UNTUK MAHASISWA

NOMOR LOKASI :

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN

ALAMAT SEKOLAH : GLONDONG, WIROKERTEN, BANGUNTAPAN, BANTUL

No.	Nama Kegiatan	Serapan Dana (Dalam Rupiah)					
		Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Perda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Pembuatan perangkat pembelajaran	RPP, Silabus, materi pembelajaran, media pembelajaran, daftar hadir dan daftar nilai		Rp.100.000,00			Rp.100.000,00
2.	Praktik Mengajar	Pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan & respon peserta didik dalam proses		Rp.20.000,00			Rp.20.000,00

		pembelajaran dikelas dapat dilihat dari nilai evaluasi dan penilaian huru pembimbing. Sebelum mengajar mahasiswa melakukan eksplorasi yang menggunakan koneksi internet					
3.	Membuat laporan PLT	Mencetak laporan PLT		Rp.85.000,00		Rp.85.000,00	
Jumlah						Rp.205.000,00	

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui,

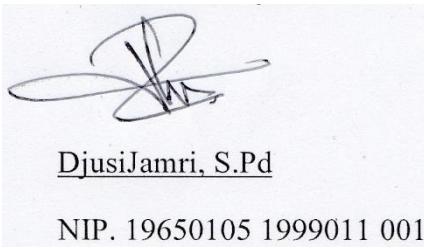
Dosen Pembimbing Lapangan



Zulfi Hendri, S.Pd., M.Si

NIP. 197505252001121002

Guru Pembimbing



Djusijamri, S.Pd

NIP. 19650105 1999011 001

Mahasiswa PLT

Akmaludin Alfathan Harris
NIM. 14206241047

Jadwal KBM SMA N 2 Banguntapan 2017/2018

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan
 Kelas/Semester : XI / Gasal
 Program/Peminatan : MIPA dan IPS

Kompetensi Inti :

KI.3	Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI.4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

No.	Kompetensi Dasar (KD)	IPK	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	3.1 Menganalisis konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa 4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi dengan modifikasi Obyek	3.1.1 Mengidentifikasi konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa 3.1.2 Menyebutkan konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa 3.1.3 Mendeskripsikan konsep, unsur, prinsip,	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa. • Pembuatan karya seni rupa dua dimensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan menganalisis konsep, unsur, prinsip, teknik, dan bahan dalam karya seni rupa • Mengamati dan menganalisis bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa 	<u>Teknik</u> <u>Penilaian:</u> Tes Tertulis <u>Bentuk</u> <u>Instrumen:</u> Tes pilihan	8 JP 12 JP 8 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks seni budaya yang relevan • Karya seni dua dimensi • Karya tiga dimensi • Internet (sumber website)

	<p>3.2 Menganalisis karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi dan nilai estetisnya</p> <p>4.2 Membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan memodifikasi obyek</p> <p>3.3 Menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pameran karya seni rupa</p> <p>4.3 Menyelenggarakan pameran karya seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi hasil modifikasi</p> <p>3.4 Menganalisis konsep, prosedur, fungsi, tokoh, dan nilai estetis dalam karya seni rupa</p>	<p>bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa</p> <p>3.1.4 Menunjukkan konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa</p> <p>4.1.1 Merancang karya seni rupa dua dimensi dengan modifikasi objek</p> <p>4.1.2 Membuat karya seni rupa dua dimensi dengan modifikasi objek</p> <p>3.2.1 Mengidentifikasi karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi dan nilai estetisnya</p> <p>3.2.2 Menyebutkan karya seni</p>	<p>dengan memodifikasi objek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi dan nilai estetisnya • Berkarya seni rupa tiga dimensi dengan memodifikasi obyek • Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan pameran karya seni rupa • Langkah-langkah pelaksanaan pameran seni 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil pengamatan terhadap konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa • Membuat karya seni rupa dua dimensi dengan memodifikasi obyek, menggunakan teknik : <ul style="list-style-type: none"> a. stilasi b. distorsi c. deformasi • Bereksplorasi dengan berbagai media dan teknik • Mempresentasikan konsep berkarya 	<p>ganda, Tes Uraian Tes Praktek</p>	<p>16 JP</p>	<p>sudah divalidasi oleh guru)</p>
--	---	--	--	--	--------------------------------------	---------------------	------------------------------------

	<p>4.4 Membuat analisis karya seni rupa berdasarkan konsep, prosedur fungsi, tokoh, dan nilai estetis dalam bentuk lisan atau tertulis</p>	<p>rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi dan nilai estetisnya</p> <p>3.2.3 Mendeskripsikan karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi dan nilai estetisnya</p> <p>3.2.4 Menunjukkan karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi dan nilai estetisnya</p> <p>4.2.1 Memerancang karya seni rupa tiga dimensi dengan modifikasi objek</p> <p>4.2.2 Membuat karya</p>	<p>rupa dua dan tiga dimensi hasil modifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep, prosedur, fungsi, tokoh dan nilai estetis dalam karya seni rupa • Menganalisis karya seni rupa menurut jenis, fungsi, tema, nilai estetis, dan tokoh berdasarkan hasil pengamatan dalam bentuk lisan atau tulisan 	<p>modifikasi secara tertulis dan lisan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan menganalisis jenis, tema, fungsi, dan nilai estetis karya seni rupa • Mempresentasikan hasil pengamatanya terhadap jenis, tema, fungsi, dan nilai estetis karya seni rupa • Membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan modifikasi obyek, menggunakan teknik <ul style="list-style-type: none"> a. Stilasi b. Distorsi c. Deformasi 		
--	--	---	--	--	--	--

		<p>seni rupa tiga dimensi dengan modifikasi objek</p> <p>3.3.1 Menjelaskan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pameran karya seni rupa</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasikan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pameran karya seni rupa</p> <p>3.3.3 Menyebutkan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pameran karya seni rupa</p> <p>3.3.4 Membandingkan perencanaan,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berekspresi dengan berbagai media dan teknik • Mempresentasikan konsep berkarya modifikasi bentuk tiga dimensi secara tertulis dan lisan • Mengamati dan menganalisis konsep perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan dalam pameran karya seni rupa • Menyusun proposal pameran karya seni rupa • Melaksanakan pameran karya seni teman sejawat di sekolah 		
--	--	--	--	--	--

	<p>pelaksanaan, dan pelaporan pameran karya seni rupa</p> <p>4.3.1 Merencanakan pameran karya seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi hasil modifikasi</p> <p>4.3.2 Melaksanakan pameran karya seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi hasil modifikasi</p> <p>3.1.1 Mengidentifikasi konsep, prosedur, fungsi, tokoh, dan nilai estetis dalam karya seni rupa</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan pelaksanaan pameran • Mempresentasikan laporan pameran secara tulis dan lisan. • Mengamati dan menganalisis konsep, fungsi dan nilai estetis dalam karya seni rupa • Mengamati dan menganalisis jenis, fungsi dan tema dalam karya seni rupa • Mengamati dan mengenali tokoh-tokoh seniman dan karyanya 		
--	--	--	---	--	--

		<p>3.1.2 Menyebutkan konsep, prosedur, fungsi, tokoh, dan nilai estetis dalam karya seni rupa</p> <p>3.1.3 Mendeskripsikan konsep, prosedur, fungsi, tokoh, dan nilai estetis dalam karya seni rupa</p> <p>3.1.4 Menunjukan konsep, prosedur, fungsi, tokoh, dan nilai estetis dalam karya seni rupa</p> <p>4.4.1 Merencanakan analisis karya seni rupa berdasarkan konsep, prosedur, fungsi, tokoh, dan nilai estetis dalam bentuk lisan atau tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis karya seni rupa hasil karya seniman nusantara, baik secara lisan maupun tertulis • Mempresentasikan hasil analisis karya seniman dalam bentuk tulis dan lisan. 		
--	--	--	--	--	--

		4.4.2 Membuat analisis karya seni rupa berdasarkan konsep, prosedur, fungsi, tokoh, dan nilai estetis dalam bentuk lisan atau tulisan					
--	--	---	--	--	--	--	--

Bantul, 15 November2017

Mengetahui,



Djusijamri, S.Pd
NIP. 19650105 1999011 001

Mahasiswa PLT

Akmaludin Alfathan Harris
NIM. 14206241047

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Banguntapan

Mata Pelajaran : Seni rupa

Kelas /Semester : XI / Genap

Program : MIPA dan IPS

Materi Pokok : Apresiasi karya seni kriya

Alokasi waktu : 4 x 45 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3	KI 4
Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu yang tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar (KD)	No	Kompetensi Dasar (KD)
3.1	Menganalisis konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa	4.1	Membuat seketsa karya seni kriya dengan modifikasi Obyek
No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1.1	Memahami pengertian seni Kriya	4.1.1	Merancang karya seni kriya dalam bentuk desain.

3.1.2	Mengklasifikasi karya seni Kriya berdasarkan fungsi dan jenisnya	4.1.2	Membuat desain seni kriya dengan menggunakan bahan kertas dengan teknik kering,/ spidol warna, krayon dll dengan melihat sketsa/model
-------	--	-------	---

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dan pembelajaran aktif, peserta didik dapat mengidentifikasi, mendeskripsikan dan menyajikan konsep, alat dan bahan, dan teknik dalam proses berkarya seni kriya, serta merancang dan membuat karya seni rupa desain seni kriya sesuai sketsa dengan menggunakan berbagai bahan, alat dan teknik dengan melihat sketsa/model, dengan penuh kejujuran, teliti, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan menerima pendapat orang lain.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian, jenis, unsur karya seni kriya.
2. Seni kriya berdasarkan teknik pembuatannya.
3. Membandingkan alat, bahan dan teknik untuk berkarya desain seni kriya.
4. Memadukan konsep, alat, bahan dan teknik untuk berkarya desain seni kriya.
5. Menguraikan konsep karya desain seni kriya.

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode dan Model Pembelajaran : diskusi, tanya jawab dan berkarya *Discovery Learning*

F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

Media Pembelajaran

- LCD, Video seni kriya
- Karya seni kriya

Sumber belajar

- Buku teks seni budaya (seni rupa) yang relevan
- Contoh-contoh karya seni kriya
- Internet (sumber website yang sudah divalidasi oleh guru)

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I (2 x 45 menit)

Kegiatan	Sintak pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
1. Pendahuluan		▪ Guru mengecek kesiapan fisik kelas sebelum belajar (misalnya kebersihan kelas,	15 menit

		<p>kerapian berpakaian, posisi tempat duduk berkelompok, dll), mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (menanyakan kabar, dll) ▪ Guru mendata kehadiran peserta didik ▪ Membangun apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya yang terkait dengan materi yang akan dibahas sekarang (misalnya materi tentang seni kriya) ▪ Memberi motivasi peserta didik dengan memperlihatkan contoh karya seni kriya dan meminta respon peserta didik mengenai proses pembuatanya ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran. 	
2. Inti		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memperlihatkan video tentang karya seni kriya ▪ Setelah menayangkan video seni kriya, peserta didik di arahkan kepada materi yang akan dipelajari (bisa dengan pertanyaan penuntun), agar muncul keinginan tahuhan yang besar yang ditandai dengan antusiasme peserta didik dalam bertanya. ▪ Peserta didik telah duduk dikelompoknya masing-masing (kelompok telah ditentukan sebelumnya) ▪ Membagikan Lembar Kerja Peserta didik yang harus didiskusikan dalam kelompok masing-masing. ▪ Peserta didik mengamati gambar karya seni kriya dari buku dan internet ▪ Guru berkeliling untuk mengecek pekerjaan peserta didik sambil memberikan arahan 	60 menit

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Selama kegiatan praktik, guru melakukan penilaian kinerja/performa peserta didik dengan lembar observasi ▪ Peserta didik dalam kelompoknya melakukan diskusi untuk mendapatkan ide-ide maupun gambar yang baik sesuai dengan unsure-unsur seni kriya ▪ Guru memperhatikan sikap dan keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok. ▪ Guru menampilkan tayangan (misalnya tentang ragam hias) untuk melengkapi penjelasan presentasi seluruh kelompok sebagai penguatan ▪ peserta didik membuat kesimpulan tentang <ul style="list-style-type: none"> - Klasifikasi karya seni kriya - Proses berkarya seni kriya - Jenis-jenis 	
3. Penutup		<p>Guru bersama peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan refleksi sekaligus evaluasi terhadap pembelajaran ▪ Guru memberikan umpan balik ▪ Tindak lanjut (penugasan) ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya ▪ Meminta peserta didik untuk membawa gambar karya seni kriya 	15 Menit

Pertemuan 2 (2 x 45 menit)

Kegiatan	Sintak pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
1. Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengecek kesiapan fisik kelas sebelum belajar (misalnya kebersihan kelas, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk 	15 menit

		<p>berkelompok, dll), mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan (menanyakan kabar, dll) ▪ Guru mendata kehadiran peserta didik ▪ Membangun apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya yang terkait dengan materi yang akan dibahas sekarang (misalnya materi tentang seni kriya) ▪ Memberi motivasi peserta didik dengan memperlihatkan contoh karya seni kriya dan meminta respon peserta didik mengenai proses pembuatanya ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran. 	
2. Inti		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memperlihatkan video tentang karya seni kriya ▪ Membagikan Lembar Kerja Peserta didik yang harus didiskusikan dalam kelompok masing-masing. ▪ Peserta didik mengamati gambar karya seni kriya dari buku dan internet ▪ Peserta didik merancang dan melaksanakan percobaan membuat sketsa karya seni kriya ▪ Guru berkeliling untuk mengecek pekerjaan peserta didik sambil memberikan arahan ▪ Selama kegiatan praktik, guru melakukan penilaian kinerja/performa peserta didik dengan lembar observasi 	60 menit

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memperhatikan sikap dan keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok. ▪ Guru menampilkan tayangan (misalnya tentang ragam hias) untuk melengkapi penjelasan presentasi seluruh kelompok sebagai penguatan ▪ peserta didik membuat kesimpulan tentang <ul style="list-style-type: none"> - Klasifikasi karya seni kriya - Proses berkarya seni kriya - Jenis-jenis ragam hias 	
3. Penutup		<p>Guru bersama peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan refleksi sekaligus evaluasi terhadap pembelajaran ▪ Guru memberikan umpan balik ▪ Tindak lanjut (penugasan) ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya ▪ Meminta peserta didik untuk membawa gambar karya seni kriya 	15 Menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Sikap : observasi
2. Pengetahuan : Tes tulis, bentuk: uraian
3. Keterampilan : Tes Praktik/kinerja HASIL KARYA

Bantul, 27 September 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Djusijamri, S.Pd

NIP. 19650105 1999011 001

Mahasiswa PLT

Akmaludin Alfathan Harris

NIM. 14206241047

Lampiran 1. Uraian Materi

Pengertian seni kriya

Seni kriya adalah sebuah karya seni yang dibuat dengan menggunakan keterampilan tangan (hand skill) dan memperhatikan segi fungsional (kebutuhan fisik) dan keindahan (kebutuhan emosional). Dalam perkembangannya, karya seni kriya identik dengan seni kerajinan karena terlihat dari cara pembuatan Karya Seni Kriya dengan menggunakan tangan (hand made).

Fungsi Seni Kriya

Secara garis besar, fungsi seni kriya adalah sebagai berikut...

1. **Hiasan (Dekorasi).** Banyak hasil produk dari seni kriya digunakan untuk benda pajangan. Seni kriya tersebut lebih mengutamakan keindahan dari pada fungsinya sehingga seni kriya jenis ini mengalami berbagai pengembangan. Contohnya hiasan dinding, karya seni ukir, patung, cinderamata dan lain sebagainya..
2. **Benda Terapan (Fungsional/Siap Pakai).** Seni kriya ini lebih mengutamakan fungsinya sebagai benda yang siap pakai, nyaman, namun tidak menghilangkan unsur keindahannya. Contohnya senjata, furnitur, keramik dan lain sebagainya.
3. **Benda Mainan.** Mungkin kita sering menemui seni kriya sebagai alat permainan yang biasanya dengan bentuk sederhana dan bahan yang mudah didapatkan dan dikerjakan, dengan harga yang relatif murah. Contohnya adalah boneka, kipas kertas, conglak dll.

Jenis-Jenis Seni Kriya atau Macam-Macam Seni Kriya

Bentuk karya seni kriya nusantara sangat beragam dan juga bahan alam yang digunakan. Dari berbagai karya tersebut ada yang masih mempertahankan keanekaragaman hiasan tradisional dan ada juga yang telah mengembangkannya karena tuntutan pasar.

1. Macam-Macam Seni Kriya Berdasarkan Bahan Yang Digunakan

a. Seni Kriya Kayu

Kriya kayu merupakan suatu jenis seni kriya dalam pekerjaannya membuat benda selalu menggabungkan antara nilai fungsi sekaligus hias dengan menggunakan bahan kayu. Dalam seni kriya kayu, terdapat pekerjaan dengan tingkat dasar atau tingkat

permulaan. Kayu sangat banyak dimanfaatkan dalam pembuatan berbagai benda kerajinan seperti patung, wayang golek, topeng, furnitur, dan hiasan ukir-ukiran.

b. Seni Kriya Tekstil

Seni kriya tekstil adalah kriya dengan bahan dasar kain. Istilah tekstil memiliki lingkup yang luas dan mencakup dengan macam aneka jenis kain yang cara pembuatannya baik dengan cara diikat, ditenun dipres dan masih banyak cara teknik pembuatan kain. Umumnya kain terbuat dari serat yang dipintar atau dipin untuk menghasilkan benang yang panjang dan selanjutnya ditenun atau dirajut agar menghasilkan kain berupa barang jadi. Jenis seni kriya tekstil nusantara dikelompokkan menjadi dua macam yaitu karya batik dan karya tenun.

c. Seni Kriya Keramik

Seni kriya keramik adalah benda yang terbuat dari tanah liat yang dibakar. Pembuatan seni kriya keramik adalah dengan teknik slab/lempeng, putar/throwing, pilin/pinching, dan cetak tuang. Daerah-daerah penghasil seni kriya keramik adalah bandung, jepara, cirebon, banjarnegara, malang, purworejo, jogjakarta, banjar negara, dan sulawesi selatan.

d. Seni Kriya Logam

Seni kriya logam adalah seni kriya yang mengolah logam menjadi berbagai macam benda kerajinan. Teknik pembuatan seni kriya logam terdiri dari dua macam teknik, yaitu *a cire perdue/cetak lilin*, dan teknik bivalve.

e. Seni Kriya Kulit

Seni kriya kulit adalah karya seni yang menggunakan kulit sebagai bahan bakunya. Kulit yang umumnya digunakan dalam seni kriya kulit adalah kulit kambing, sapi, buaya, kerbau dan ular. Kulit tersebut menjalani serangkaian proses pengolahan yang panjang, dimana dimulai dari pemisahan dari daging hewan, pencucian menggunakan cairan tertentu, pembersihan, perendaman dengan menggunakan zat kimia tertentu (penyamakan), perwarnaan, perentangan kulit agar tidak mengkerut, pengeringan dan penghalusan. Setelah itu barulah dipotong-potong agar sesuai dengan ukuran dari benda yang akan dibuat. Contoh hasil dari seni kriya kulit adalah tas,

sepatu, ikat pinggang, wayang kulit, dompet, pakaian (jaket), alat musik rebana, dan tempat HP. Daerah-daerah penghasil seni kriya kulit adalah yogyakarta, garut, dan bali.

2. Macam-Macam Seni Kriya Berdasarkan Teknik Pembuatannya

a. seni kriya pahat atau ukir

Jenis, bahan, bentuk dan teknik dalam seni pahat sangatlah beragam, mulai dari jenis patung, ukiran dan aneka kerajinan lainnya. Selain menggunakan kayu, seni pahat juga menggunakan aneka logam, batu, serta tulang dan kulit hewan sebagai bahan dasarnya. Bali merupakan salah satu daerah yang paling banyak menghasilkan seni pahat yang berupa patung, ukiran hingga berbagai macam barang kerajinan lainnya, salah sat hasil pahat dari bali adalah patung arca dengan bahan baku batu andesit.

b. Seni kriya batik

Proses pembuatan kain batik bisa dilakukan dengan berbagai macam teknik diantaranya adalah teknik cap, tulis dan teknik lukis. Teknik batik tulis adalah salah satu teknik membantik yang paling banyak digunakan di Indonesia. Selain di pulau jawa, batik juga terdapat di pulau Kalimantan, Sulawesi, Sumatra dan Bali. Corak kain batik dari setiap daerah juga beraneka ragam. Corak batik jawa umumnya bergaya naturalis dengan sentuhan warna yang beragam.

c. seni kriya tenun

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil kain tenun terbesar di dunia terutama dalam hal keragaman corak hiasannya. Tenun terdiri dari dua jenis yaitu tenun songket, dan tenun ikat. Perbedaannya ada pada teknik pembuatan dan bahan yang digunakan. Tenun songket berupa benang perak, emas atau benang sutra. Daerah-daerah di Indonesia terkenal dengan penghasil tenun ikat adalah aceh, sulawesi tengah, bali, sumatra utara, toraja (sulawesi selatan), NTT, kalimantan timur, flores, dan kalimantan bvarat. Sedangkan daerah penghasil tenun songket adalah sumatra barat, aceh, riau, sumatra utara, lombok, palembang, sumatra barat, nusa tenggara dan maluku.

Sumber : e-book, buku Seni Budaya kelas XI dan dari internet yang sudah divalidasi terlebih dahulu.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran : Seni rupa
Kelas /Semester : XI / Ganjil
Program : MIPA dan IPS
Materi Pokok : Apresiasi karya seni kriya
Alokasi waktu : 4 x 45 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3	KI 4
Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar (KD)	No	Kompetensi Dasar (KD)
3.1	Menganalisis pengertian, bahan dan teknik dalam berkarya seni kriya batik	4.1	Membuat motif karya seni kriya batik
No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1.1	Memahami pengertian kriya secara umum dan pengertian kriya batik	4.1.1	Merancang motif karya seni kriya batik.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dan pembelajaran aktif, peserta didik dapat mengidentifikasi, mendeskripsikan dan menyajikan pengertian, alat dan bahan, dan teknik dalam proses berkarya seni kriya batik, serta merancang dan desain motif seni kriya batik dengan disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan menerima pendapat orang lain.

D. Materi Pembelajaran

6. Pengertian, jenis, alat, teknik karya seni kriya batik
7. Membandingkan alat, bahan dan teknik untuk berkarya desain seni kriya batik

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

3. Pendekatan : Saintifik
4. Metode dan Model Pembelajaran : diskusi, tanya jawab dan berkarya
Discovery Learning

F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

Media Pembelajaran

- LCD, Video seni kriya
- Karya seni kriya

Sumber belajar

- Buku teks seni budaya (seni rupa) yang relevan
- Contoh-contoh karya seni kriya batik
- Internet (sumber website yang sudah divalidasi oleh guru)

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I (2 x 45 menit)

Kegiatan	Sintak pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
4. Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none">▪ Guru mengecek kesiapan fisik kelas sebelum belajar (misalnya kebersihan kelas, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk berkelompok, dll), mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.▪ Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan (menanyakan kabar, dll)▪ Guru mendata kehadiran peserta didik	15 menit

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membangun apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya yang terkait dengan materi yang akan dibahas sekarang (misalnya materi tentang seni kriya) ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran. 	
5. Inti		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memperlihatkan video tentang karya seni kriya ▪ Setelah menayangkan video seni kriya, peserta didik di arahkan kepada materi yang akan dipelajari (bisa dengan pertanyaan penuntun), agar muncul keinginan tahuhan yang besar yang ditandai dengan antusiasme peserta didik dalam bertanya. ▪ Guru memaparkan pengertian, jenis alat dan teknik dalam berkarya seni kriya batik ▪ Peserta didik telah duduk dikelompoknya masing-masing (kelompok telah ditentukan sebelumnya) ▪ Membagikan Lembar Kerja Peserta didik yang harus didiskusikan dalam kelompok masing-masing. ▪ Peserta didik mengamati gambar karya seni kriya dari buku dan internet ▪ Guru berkeliling untuk mengecek pekerjaan peserta didik sambil memberikan arahan ▪ Selama kegiatan praktik, guru melakukan penilaian kinerja/performa peserta didik dengan lembar observasi ▪ Peserta didik dalam kelompoknya melakukan diskusi untuk mendapatkan ide-ide sesuai dengan unsur-unsur seni kriya batik ▪ Guru tetap berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang lain untuk membimbing peserta didik. 	60 menit

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memperhatikan sikap dan keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok. ▪ Guru menampilkan tayangan tentang motif kriya batik untuk melengkapi penjelasan presentasi seluruh kelompok sebagai penguatan ▪ peserta didik membuat kesimpulan tentang <ul style="list-style-type: none"> - Proses berkarya seni kriya batik - Jenis-jenis motif kriya batik 	
6. Penutup		<p>Guru bersama peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan refleksi sekaligus evaluasi terhadap pembelajaran ▪ Guru memberikan umpan balik ▪ Tindak lanjut (penugasan) ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 	15 Menit

Pertemuan 2 (2 x 45 menit)

Kegiatan	Sintak pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
1. Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengecek kesiapan fisik kelas sebelum belajar (misalnya kebersihan kelas, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk berkelompok, dll), mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. ▪ Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan (menanyakan kabar, dll) ▪ Guru mendata kehadiran peserta didik ▪ Membangun apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya yang terkait dengan materi yang akan dibahas sekarang (misalnya materi tentang seni kriya) 	15 menit

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran. 	
2. Inti		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memperlihatkan karya seni kriya batik ▪ Setelah menayangkan video seni kriya, peserta didik diarahkan kepada materi yang akan dipelajari yaitu; mendesain motif batik, agar muncul keinginan tahuhan yang besar yang ditandai dengan antusiasme peserta didik dalam bertanya. ▪ Guru membagikan kertas sebagai media dalam membuat desain motif kriya batik ▪ Peserta didik mencari dan mengamati obyek (bunga, daun, tumbuhan, hewan dll) baik secara langsung maupun gambar digital ▪ Peserta didik diharapkan mampu menyederhanakan bentuk asli obyek menjadi motif kriya batik ▪ Peserta didik melakukan percobaan membuat motif dengan menggambar sketsa terlebih dahulu ▪ Guru berkeliling untuk mengecek pekerjaan peserta didik sambil memberikan arahan ▪ Selama kegiatan praktik, guru melakukan penilaian kinerja/performa peserta didik dengan lembar observasi ▪ Peserta didik diarahkan membuat desain akhir motif yang dipilih dari seketsa yang telah dibuat sebelumnya. ▪ Guru memilih dan menampilkan karya-karya peserta didik yang menarik kemudian peserta didik mempresentasikan di depan teman-temannya 	60 menit

3. Penutup	<p>Guru bersama peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan refleksi sekaligus evaluasi terhadap pembelajaran ▪ Guru memberikan umpan balik ▪ Tindak lanjut (penugasan) ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 	15 Menit
-------------------	---	----------

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

4. Sikap : Observasi
5. Pengetahuan : Tes tulis, bentuk: uraian dan PG
6. Keterampilan : Tes Praktik/kinerja mendesain motif kriya batik

Bantul, 14 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Djusijamri, S.Pd
NIP. 19650105 1999011 001

Mahasiswa PLT

AKMALUDIN A.H.
NIM. 14206241047

Lampiran 1. Uraian Materi

A. Pengertian Batik

Menurut bahasa Jawa, kata batik diambil dari kata “ambatik” yaitu kata “amba” yang berarti menuis dan akhiran “tlk” yang berarti titik kecil, tetesan, atau membuat titik. Jadi, batik mempunyai arti menulis atau melukis titik. Tetapi secara esensial, batik diartikan sebagai sebuah proses atau teknik menahan warna dengan menggunakan lilin malam. Artinya, batik adalah sebuah proses menahan warna dengan memakai lilin malam secara berulang-ulang diatas kain.

B. Alat dan Bahan

1. Kain Mori

Kain mori adalah bahan baku batik yang bias terbuat dari katun, sutera, polyster, rayon dan bahan sintesis yang lainnya. Warna kain mori adalah putih. Kualitas kain ini beragam, dan setiap kualitasnya sangat menentukan baik buruknya kain batik yang dihasilkan. Kain mori yang akan dipakai sebelumnya dipilih (dijahit pada bekas potongan) terlebih dahulu supaya benang pakan tidak terlepas. Setelah dipilih, lalu kain dicuci dengan air tawar hingga bersih.

2. Canting



Canting adalah untuk membatik, yang terabuati dari bahan tembaga dan bamboo. Canting dipakai untuk menyendok lilin cair yang panas, yang dipakai sebagai bahan penutup atau pelindung terhadap zat warna. Canting dipergunakan untuk menulis atau membuat motif-motif batik yang diinginkan.

Canting terdiri dari cucuk (saluran kecil) nyamplungan dan gagang terong. Lubang cucuk bermacam-macam, ada yang besar dan kecil. Banyaknya cucukpun beragam ada yang satu cucuk, dua cucuk, tiga cucuk.

3. Gawangan



Gawangan adalah alat untuk menyangkutkan dan membentangkan kain mori sewaktu dibatik. Gawangan terbuat dari kayu atau bamboo. Gawangan ini harus dibuat sedemikian rupa agar mudah dipindah-pindahkan, kuat dan ringan.

4. Lilin



Lilin adalah bahan yang dipergunakan untuk membatik. Penggunaan lilin untuk membatik berbeda dengan lilin yang biasa. Lilin untuk membatik bersifat cepat menyerap pada kain tetapi dapat dengan mudah lepas ketika proses pelorotan.

5. Wajan



Wajan adalah alat untuk mencairkan lilin atau malam. Wajan terbuat dari logam baja atau tanah liat. Wajan sebaiknya bertangkai supaya mudah diangkat dan diturunkan dari perapian tanpa menggunakan alat lain. Wajan yang terbuat dari tanah liat, tangkainya tidak mudah panas, tapi agak lambat memanaskan malam. Sedangkan wajan yang terbuat dari logam, tangkainya mudah panas, tetapi cepat memanaskan malam.

6. Anglo



Anglo adalah perapian yang terbuat dari tanah liat sebagai pemanas malam. Bahan bakarnya adalah arang kayu. Selain menggunakan anglo, kompor juga bias digunakan untuk memanaskan malam, bahan bakar kompor adalah minyak.

7. Zat Pewarna Naphthol

	Naphthol AS-G	Naphthol AS	Naphthol AS-D	Naphthol AS-GL	Naphthol AS-BS	Naphthol AS-BO	Naphthol AS-BR	Naphthol AS-LB
Garam Yellow GC								
Garam Ox. GC								
Garam Scarlet R.								
Garam Scarlet GG								
Garam Red 5 GL								
Garam Red B								
Garam Bordea GP								
Garam Violet R								
Garam Blue RR								
Garam Blue B								
Garam Black B								

Indigosol

Nama Obat			
INDIGOSOL Yellow V		INDIGOSOL Brown IBD	
Golden Yellow IGK		Brown IRRD	
Golden Yellow IRK		Green IB	
Orange HR		Green 13G	
Rose Extra 2 R		Blue 04 B	
Violet IBBF		Grey IBL	

C. Jenis-Jenis Batik

1. Batik Tulis

Batik tulis adalah suatu teknik melukis diatas kain, dimana kain tersebut akan dihias dengan tekstur dan corak batik dengan menggunakan tangan. Dalam pembuatan batik tulis digunakan alat yang dinamakan canting. Batik tulis merupakan batik yang didalam pembuatannya diperlukan keahlian, pengalaman, ketelitian, kesabaran dan juga waktu yang lama untuk menyelesaikan batik tulis.

2. Batik Cap

Batik cap adalah suatu teknik membatik yang menghiasi kain dengan teksture dan corak batik yang dibentuk dengan suatu alat yaitu berupa cap, atau alat cetak atau stempel yang terbuat dari tembaga dan pada cap tersebut telah berpola batik. Sehingga proses pembatikan cetak (cap) dapat jauh lebih cepat dan mudah untuk penggerjaan batik ini dapat diproduksi secara banyak dan juga tidak membutuhkan waktu yang lama, karena dalam proses pembuatannya tidaklah menuntut keahlian si pembatik

3. Batik Jumputan

Batik adalah suatu proses pewarnaan dengan teknik Celup Rintang, artinya zat warna yang diserap oleh kain dirintangi (terhalang) dengan bahan atau alat sehingga membentuk corak/motif. Batik Jumputan pada dasarnya hampir sama dengan Batik Tulis, adalah sebuah KARYA SENI, hasil dari kerajinan/ketrampilan tangan pada sebuah kanvas berupa kain hasil proses pewarnaan dengan celup rintang. Jika pada batik tulis, proses perintangan warna adalah malam/lilin yang ditulis dengan canting, maka pada Batik Jumputan yang dipergunakan sebagai perintang warna adalah tali rafia / karet / benang maupun potongan-potongan bambu kecil yang diikatkan pada kain. Batik Jumputan mempunyai Nilai Seni tersendiri. Keanggunan corak dan warna sangat dipengaruhi oleh ketrampilan pengrajin. Hasil corak dan warna yang timbul tergantung dari bahan baku kain, cara, kreasi dan zat warna yang di-pergunakan.

D. Proses membatik

1. Membuat pola pada bahan dan desain. Hal ini diambil dengan menggunakan pensil.
2. Menggambar / melukis pola dengan menggunakan malam /lilin dan canting - pencedok kecil yang digunakan untuk menerapkan lilin dalam proses batik itu dibuat dengan mengikuti pola yang diambil dengan pensil pada kedua sisi- kembali ke-belakang.
3. "Nyolet" adalah lukisan dengan kuas kanvas atau untuk kebutuhan tertentu warna di area pola gambar. Hal ini dilakukan dengan mengikuti pola yang diambil oleh pensil.
4. Menutup bagian motif gambar dengan malam. Hal tersebut untuk menghindari pencampuran warna untuk mewarnai berikutnya / ngerek.
5. Memberi warna pada bahan yang tidak tercakup oleh malam / lilin. Hal ini dilakukan dengan penyelaman warna menggunakan warna tertentu/ ngerek. Setelah penyelaman warna kering di bawah sinar matahari tak langsung, dan biarkan kering. Kemudian, ulangi proses sebelumnya.
6. "Nglorod" yaitu menghilangkan malam /lilin dari bahan pada wadah dengan air panas, perebusan dalam suhu yang tinggi.

Sumber :

Sunaryo, Aryo. 2009. *Ornamen Nusantara: Kajian Khusus tentang Ornamen Indonesia*. Semarang: Dahara Prize
<https://id.wikipedia.org/wiki/Batik>
<http://sbdy.blogspot.co.id/2015/04/batik.html>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran : Seni rupa
Kelas /Semester : XI / Ganjil
Program : MIPA dan IPS
Materi Pokok : Apresiasi karya seni kriya
Alokasi waktu : 4 x 45 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3	KI 4
Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar (KD)	No	Kompetensi Dasar (KD)
3.1	Menganalisis pengertian, bahan dan teknik dalam berkarya seni kriya kayu	4.1	Membuat motif karya seni kriya kayu
No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1.1	Memahami pengertian kriya secara umum dan pengertian kriya kayu	4.1.1	Merancang motif karya seni kriya kayu.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dan pembelajaran aktif, peserta didik dapat mengidentifikasi, mendeskripsikan dan menyajikan pengertian, alat dan bahan, dan teknik dalam proses berkarya seni kriya kayu, serta merancang dan desain motif seni kriya kriya kayu dengan disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan menerima pendapat orang lain.

D. Materi Pembelajaran

8. Pengertian, jenis, alat, teknik karya seni kriya kayu
9. Membandingkan alat, bahan dan teknik untuk berkarya desain seni kriya kayu

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

- | | |
|----------------------------------|--|
| 5. Pendekatan | : Saintifik |
| 6. Metode dan Model Pembelajaran | : diskusi, tanya jawab dan berkarya
<i>Discovery Learning</i> |

F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

Media Pembelajaran

- LCD, Video seni kriya
- Karya seni kriya

Sumber belajar

- Buku teks seni budaya (seni rupa) yang relevan
- Contoh-contoh karya seni kriya kayu
- Internet (sumber website yang sudah divalidasi oleh guru)

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I (2 x 45 menit)

Kegiatan	Sintak pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
7. Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none">▪ Guru mengecek kesiapan fisik kelas sebelum belajar (misalnya kebersihan kelas, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk berkelompok, dll), mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.▪ Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan (menanyakan kabar, dll)▪ Guru mendata kehadiran peserta didik	15 menit

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membangun apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya yang terkait dengan materi yang akan dibahas sekarang (misalnya materi tentang seni kriya) ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran. 	
8. Inti		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memperlihatkan video tentang karya seni kriya ▪ Setelah menayangkan video seni kriya, peserta didik di arahkan kepada materi yang akan dipelajari (bisa dengan pertanyaan penuntun), agar muncul keinginan tahuhan yang besar yang ditandai dengan antusiasme peserta didik dalam bertanya. ▪ Guru memaparkan pengertian, jenis alat dan teknik dalam berkarya seni kriya kayu ▪ Peserta didik telah duduk dikelompoknya masing-masing (kelompok telah ditentukan sebelumnya) ▪ Membagikan Lembar Kerja Peserta didik yang harus didiskusikan dalam kelompok masing-masing. ▪ Peserta didik mengamati gambar karya seni kriya dari buku dan internet ▪ Guru berkeliling untuk mengecek pekerjaan peserta didik sambil memberikan arahan ▪ Selama kegiatan praktik, guru melakukan penilaian kinerja/performa peserta didik dengan lembar observasi ▪ Peserta didik dalam kelompoknya melakukan diskusi untuk mendapatkan ide-ide sesuai dengan unsur-unsur seni kriya kayu ▪ Guru tetap berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang lain untuk membimbing peserta didik. 	60 menit

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memperhatikan sikap dan keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok. ▪ Guru menampilkan tayangan tentang motif kriya kayu untuk melengkapi penjelasan presentasi seluruh kelompok sebagai penguatan ▪ peserta didik membuat kesimpulan tentang <ul style="list-style-type: none"> - Proses berkarya seni kriya kayu - Jenis-jenis motif kriya kayu 	
9. Penutup		<p>Guru bersama peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan refleksi sekaligus evaluasi terhadap pembelajaran ▪ Guru memberikan umpan balik ▪ Tindak lanjut (penugasan) ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 	15 Menit

Pertemuan 2 (2 x 45 menit)

Kegiatan	Sintak pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
4. Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengecek kesiapan fisik kelas sebelum belajar (misalnya kebersihan kelas, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk berkelompok, dll), mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. ▪ Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan (menanyakan kabar, dll) ▪ Guru mendata kehadiran peserta didik ▪ Membangun apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya yang terkait dengan materi yang akan dibahas sekarang (misalnya materi tentang seni kriya) 	15 menit

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran. 	
5. Inti		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memperlihatkan karya seni kriya kayu ▪ Guru membagikan kertas sebagai media dalam membuat desain motif kriya kayu ▪ Peserta didik mencari dan mengamati obyek (bunga, daun, tumbuhan, hewan dll) baik secara langsung maupun gambar digital ▪ Peserta didik diharapkan mampu menyederhanakan bentuk asli obyek menjadi motif kriya kayu ▪ Peserta didik melakukan percobaan membuat motif dengan menggambar sketsa terlebih dahulu ▪ Guru berkeliling untuk mengecek pekerjaan peserta didik sambil memberikan arahan ▪ Selama kegiatan praktik, guru melakukan penilaian kinerja/performa peserta didik dengan lembar observasi ▪ Peserta didik diarahkan membuat desain akhir motif yang dipilih dari seketsa yang telah dibuat sebelumnya. ▪ Guru tetap berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang lain untuk membimbing peserta didik. ▪ Guru memperhatikan sikap dan keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok. ▪ Guru memilih dan menampilkan karya-karya peserta didik yang menarik kemudian peserta didik mempresentasikan di depan teman-temannya. 	60 menit

6. Penutup	<p>Guru bersama peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan refleksi sekaligus evaluasi terhadap pembelajaran ▪ Guru memberikan umpan balik ▪ Tindak lanjut (penugasan) ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 	15 Menit
-------------------	---	----------

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

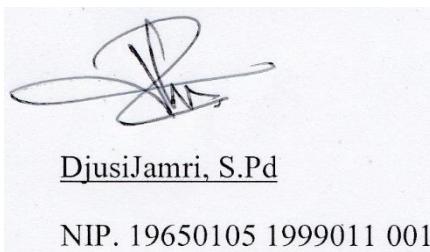
7. Sikap : Observasi
8. Pengetahuan : Tes tulis, bentuk: uraian dan PG
9. Keterampilan : Tes Praktik/kinerja mendesain motif kriya kayu

Bantul, 4 November 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT



AKMALUDIN A.H.

NIM. 14206241047

Lampiran 1. Uraian Materi

A. ALAT

1. Macam-macam Pahat sebagai peralatan pokok terdiri beberapa jenis yaitu:
 - (a) Pahat Kuku, pahat ini berjumlah sekitar 20 batang dengan berbagai ukuran, pahat ini digunakan untuk memahat bagian-bagian yang melengkung.
 - (b) Pahat lurus (Pengancap) berjumlah sekitar 10 batang dengan berbagai ukuran, pahat ini digunakan untuk memahat bagian yang lurus.
 - (c) pahat Col/penatar berjumlah 4 batang, digunakan untuk meratakan bagian dasar ukiran yang mencorok kedalam yang tidak dapat dijangkau oleh pahat lurus.
 - (d) Pahat setengah lingkaran berjumlah 3 batang berbagai ukuran, digunakan untuk memahat bagian motif lengkung dan mencorok kedalam yang tidak dapat dijangkau oleh pahat kuku.
 - (e) Pahat miring 2 batang, digunakan untuk meraut dan memahat pada bagian-bagian sudut.



2. Alat Penunjang

- (a) Palu kayu : kayu yang baik untuk bahan palu adalah kayu-kayu yang berat seperti kayu asam, kayu jambu, dan kayu cemara, diusahakan dari serat kayu terpilih agar tidak mudah pecah.batu asah.
- (b) Sikat ijuk : digunakan untuk membersihkan ukiran dari kotoran bekas pahatan dan menghilangkan debu yang melekat pada ukiran.
- (c) Alat-alat gambar : digunakan untuk membuat desain baik desain pokok maupun desain motif, jenis peralatan tersebut adalah pensil, spidol, penggaris, karet penghapus, jangka, routring, dan lain-lain.
- (d) Alat-alat pertukangan seperti gergaji, schaap, meteran, kapak, siku-siku, dan lain-lain.
- (e) Batu asah : untuk menajamkan peralatan baik pahat atau paralatan lainnya. Batu asah ada dua jenis yaitu batu asah kasar untuk memperbaiki mata pahat yang rusak mempercepat pengasahan, dan batu asah halus, untuk menyempurnakan ketajaman pahat.

B. Teknik dalam pembuatan seni kriya kayu

1. Teknik sambung

Dilakukan dengan merakit bahan. Bahan baku yang digunakan kayu.

2. Teknik pahat atau sungging

Dilakukan dengan mengurangi bagian objek. Bahan baku yang digunakan kayu.

Mengukir adalah kegiatan menggores, memahat, dan menoreh pola pada permukaan benda yang diukir. Umumnya ukiran tersebut selain sebagai hiasan juga mengandung makna simbolis dan religius. Dilihat dari jenisnya, ada beberapa jenis ukiran antara lain ukiran tembus (krawangan), ukiran rendah, Ukiran tinggi (timbul), dan ukiran utuh.

3. Teknik bubut

Bubut merupakan suatu proses pemakanan benda kerja yang sayatannya dilakukan dengan cara memutar benda kerja kemudian dikenakan pada pahat yang digerakkan secara translasi sejajar dengan sumbu putar dari benda kerja. Gerakan putar dari benda kerja disebut gerak potong relatif dan gerakan translasi dari pahat disebut gerak umpan.

C. Fungsi Seni Kriya Kayu

Seni kriya kayu memiliki beberapa fungsi, yang diantaranya sebagai berikut ini :

1. Seni Kriya Sebagai Hiasan

Banyak sekali produk dari seni kriya yang digunakan sebagai hiasan atau dekorasi. Hal ini dikarenakan seni kriya lebih memprioritaskan keindahan dari pada manfaatnya sehingga seni kriya memiliki beragam hal dalam proses pengembangannya. Contoh : Hiasan dinding, patung, cinderamata, dan yang lainnya.

2. Seni Kriya Sebagai Benda Terapan

Selain memprioritaskan nilai estetika, seni kriya juga unggul dari segi pemanfaatannya. Misalnya saja furnitur atau perabotan rumah, keramik, dan yang lainnya. Hal ini tentunya akan sangat menguntungkan sekali untuk para penggunanya.

3. Seni Kriya Sebagai Mainan

Seni kriya juga bisa dijadikan sebagai mainan. Kerap kali kita menjumpai mainan yang dihasilkan dari buatan tangan sendiri (hand made) dengan bentuk yang mudah serta bahan yang gampang sekali untuk ditemukan. Selain itu harganya relatif lebih murah dibandingkan mainan yang berasal dari pabrik. Contohnya : Boneka, kincir angin, minatur kendaraan, dll.

D. Proses pembuatan seni Kriya Kayu

1. Pembuatan Disain

Langkah awal dalam pembuatan ukiran adalah membuat gambar atau desain benda yang akan diukir, dalam hal ini ada dua cara yang dapat dilakukan yaitu membuat gambar/desain pada kertas dan mendesain langsung pada kayu yang akan diukir, tapi sebagai pemula diusahakan membuat desain pada kertas dengan motif-motif sederhana seperti motif geometris atau motif-motif primitif sehingga mudah dipahat dan cepat selesai (tidak membosankan)

2. Proses Kerja:

(a) Memindahkan disain ke media kayu : tempelkan desain pada kayu yang akan diukir dengan lem dan tunggu sampai kering.

(b) Memahat bentuk-bentuk global : awali pekerjaan dengan memahat pola motif-motif secara secara global agar tidak mudah patah dan untuk memunculkan bentuk-bentuk secara garis besar.

(c) Memahat detail : Lanjutkan dengan pemahatan motif-motif secara rinci sesuai dengan desain, agar kelihatan lebih jelas dan detail.

- (d) Menghaluskan : motif-motif yang telah dipahat secara rinci dihaluskan dan diberikan aksen-aksen tertentu seperti tekstur dan cawean sehingga ukiran kelihatan lebih indah.
- (e) Finishing : kegiatan ini diawali dengan menggosok ukiran dengan kertas pasir No 150, kemudian diberikan cat dasar untuk menutupi pori-pori kayu, selanjutnya detrepan warna sesuai dengan keinginan, kemudian diterapkan seanding sealer setelah kering digosok dengan amplas No 400/500, dan terakhir diterapkan pelapis clear (gloss, semi gloss, atau dorp)
- (f) Penyajian karya : hal yang berkaitan dengan penyajian karya yaitu apakah karya yang dibuat ditampilkan menggantung, berdiri, atau memerlukan kemasan khusus, keseriusan dalam menyajikan karya juga akan menambah keindahan karya.

Sumber:

<https://dekranas.id/kriya-kayu/>
<http://blog-senirupa.blogspot.co.id/2013/09/jenis-jenis-kayu-untuk-karya-kriya-kayu.html>
<https://yogaparta.wordpress.com/2009/06/14/proses-kerja-kriya-kayu/>

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI MIPA 1

No	Induk	NAMA	L/P	TANGGAL PERTEMUAN					
				30/9	14/10	21/10	28/10	4/11	11/11
1	4177	Abelta Mika Setiarini	P	·	·	·		·	·
2	4183	Afrila Mega Cahyani	P	·	·	I		·	·
3	4192	Alifah Salma Kartika	P	·	·	·		·	·
4	4197	Ananda Sefti Fitriana	P	·	·	·		·	·
5	4207	Annisa Nur Hidayati	P	·	·	·		·	·
6	4208	Annisa Widya Mustikadewi	P	·	·	·		·	·
7	4213	Audrey Annatiya Sanya Zoreen	P	·	·	·		·	·
8	4215	Azka Maulana Alfianto	L	·	·	·		·	·
9	4228	Della Putri Primawati	P	·	·	·		·	·
10	4231	Devhia Riska Noviati	P	·	·	·		·	·
11	4253	Engly Saputri	P	·	·	·		·	·
12	4258	Eva Selistyana	P	·	·	·		·	·
13	4261	Faishal Andy Dharmawan	L	·	·	I		·	·
14	4266	Faza Adhi Pramana	L	·	·	I		·	·
15	4274	Ghilang Fathurrozi	L	·	·	·		·	·
16	4275	Gita Arfiyani	P	·	·	·		·	·
17	4276	Hafidz Listiawan	L	·	·	·		·	·
18	4278	Hanifah Salsabila	P	·	·	·		·	·
19	4282	Ika Damayanti	P	·	·	·		·	·
20	4290	Kartika Dewi Yulianti	P	·	·	·		·	·
21	4300	Laudi Bintang Artuta	L	·	·	·		·	·
22	4304	Maharani Dea Agralalita	P	·	·	·		·	·
23	4313	Muhammad Avicena Apriliansyah	L	·	·	·		·	·
24	4315	Muhammad Farhan Bahy Azmi	L	·	·	·		·	·
25	4326	Muhammad Yusuf Sri Wijaya	L	·	·	·		I	·
26	4331	Najma Aulia Shabrina	P	·	·	·		·	·
27	4335	Nismaya Annisatul Iftitah	P	·	·	·		S	·
28	4340	P. Nugrahayu Anggun W .	P	·	·	I		·	·
29	4374	Sonny Suro Yudo	L	·	·	·		·	·
30	4377	Tika Noviana	P	·	·	·		·	·
31	4378	Tri Mardae	P	·	·	·		·	·
32	4398	Zalfa Lutfiah Ramadhani	P	·	·	·		·	·

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IPS 1

No	Induk	NAMA	L/P	TANGGAL PERTEMUAN					
				30/9	14/10	21/10	28/10	4/11	11/11
1	4184	Ahmad Bagas Irawan	L	·	·	·		·	I
2	4186	Ahsan Himawan	L	·	·	·		·	·
3	4200	Anindya Novriza Pribadi	P	·	·	·		·	·
4	4201	Anisa Rahmawati	P	·	·	·		·	·
5	4205	Annisa Novasari	P	·	·	·		·	·
6	4211	Astari	P	·	·		I	·	·
7	4218	Belinda Maharani Oktaviasari	P	·	·	·		·	·
8	4220	Betiara Primashinta	P	·	·	·		·	·
9	4233	Dewi Nur Aini	P	·	·	·		·	·
10	4243	Dwi Resti Melani	P	·	·	·		·	·
11	4256	Erlinda Galu Ardanti	P	·	·	·		·	·
12	4292	Kevin Alfido	L	·	·	·		·	·
13	4311	Monidaffa Annaufal	L	·	·	·		·	·
14	4323	Muhammad Taufiq Tri Atmaja	L	·	·	·		·	·
15	4329	Nadalia Silmi Fathinah	P	·	·	·		·	·
16	4358	Rizky Aprillano Setya Ardiansyah	L	·	·	·		·	·
17	4360	Rizqi Labiibah Lestari	P	·	·	·		·	·
18	4365	Ryamirzad Fadhil Santoso	L	·	·	·		·	·
19	4371	Silvia Adisty	P	·	·	·		·	·
20	4384	Usman Afandi	L	·	·	·		·	·
21	4389	Woro Sri Kasiati	P	·	·	·		·	·
22	4399	Zalfannisa Ayu Raramastri	P	·	·		I	·	·
23	4400	Zayn Dhiya'Ulhaq	L	·	·	·		·	·

DAFTAR NILAI SISWA KELAS MIPA 1

No	Induk	NAMA	TUGAS				Afektif
			I	II	III	IV	
1	4177	Abelta Mika Setiarini	80	81	78	82	83
2	4183	Afrila Mega Cahyani	80	83	80	85	80
3	4192	Alifah Salma Kartika	80	82	85	85	80
4	4197	Ananda Sefti Fitriana	83	82		82	80
5	4207	Annisa Nur Hidayati	83	80	80	83	80
6	4208	Annisa Widya Mustikadewi	80	80	82	80	80
7	4213	Audrey Annatiya Sanya Zoreen	80	80	78	83	83
8	4215	Azka Maulana Alfianto	80	80	78	79	80
9	4228	Della Putri Primawati	81	80	87	82	80
10	4231	Devhia Riska Noviati	81	80	80	83	80
11	4253	Engly Saputri	83	80		83	80
12	4258	Eva Selistyana	82	82	82	79	80
13	4261	Faishal Andy Dharmawan	82	81	80	82	80
14	4266	Faza Adhi Pramana	80	81	78	80	80
15	4274	Ghilang Fathurrozi	80	81	85	82	83
16	4275	Gita Arfiyani	80	82	83	82	83
17	4276	Hafidz Listiawan	82	80	87	87	80
18	4278	Hanifah Salsabila	81	82	83	83	81
19	4282	Ika Damayanti	81	82	87	85	80
20	4290	Kartika Dewi Yulianti	81	80	78	80	80
21	4300	Laudi Bintang Artuta	81	80	80	85	80
22	4304	Maharani Dea Agralalita	83	80	83	82	80
23	4313	Muhammad Avicena Apriliansyah	80	82	85	82	83
24	4315	Muhammad Farhan Bahy Azmi	80	81	85	85	80
25	4326	Muhammad Yusuf Sri Wijaya	80	81	80	80	80
26	4331	Najma Aulia Shabrina	81	83	79	81	80
27	4335	Nismaya Annisatul Iftitah	81	81	83	85	80
28	4340	P. Nugrahayu Anggun W.	81	81	82	80	83
29	4374	Sonny Suro Yudo	81	80	85	78	80
30	4377	Tika Noviana	80	80	83	83	80
31	4378	Tri Mardae	80	80	85		80
32	4398	Zalfa Lutfiah Ramadhan	80	81	82	85	80

Keterangan:

1. Tugas 1 adalah tugas mengapresiasi karya seni kriya tekstil (batik)
2. Tugas II adalah tugas mengapresiasi karya seni kriya kayu
3. Tugas III adalah tugas menggambar motif batik
4. Tugas IV adalah tugas menggambar ragam motif ukir nusantara

DAFTAR NILAI SISWA KELAS IPS 1

No	Induk	NAMA	TUGAS			Afektif
			I	II	III	
1	4184	Ahmad Bagas Irawan	79	82		80
2	4186	Ahsan Himawan	80	80	82	80
3	4200	Anindya Novriza Pribadi	80	83	85	80
4	4201	Anisa Rahmawati	80	83	83	80
5	4205	Annisa Novasari	79	85	90	80
6	4211	Astari	80	79	85	80
7	4218	Belinda Maharani Oktaviasari	82	80	79	83
8	4220	Betiara Primashinta	83	83	90	83
9	4233	Dewi Nur Aini	83	90	87	80
10	4243	Dwi Resti Melani	80	82	85	80
11	4256	Erlinda Galu Ardanti	82	79	85	80
12	4292	Kevin Alfido	83	83	83	80
13	4311	Monidaffa Annaufal	83	80	82	80
14	4323	Muhammad Taufiq Tri Atmaja	80	80	80	80
15	4329	Nadalia Silmi Fathinah	79	82	86	83
16	4358	Rizky Aprillano Setya Ardiansyah	80	79	80	83
17	4360	Rizqi Labiibah Lestari	80	78	80	80
18	4365	Ryamirzad Fadhl Santoso	79	78	80	81
19	4371	Silvia Adisty	80	85	83	80
20	4384	Usman Afandi	80	79	82	80
21	4389	Woro Sri Kasiati	82	80	83	80
22	4399	Zalfannisa Ayu Raramastri	80	85	85	80
23	4400	Zayn Dhiya'Ulhaq	82	85	85	83

Keterangan:

1. Tugas II adalah tugas mengapresiasi karya seni kriya kayu
2. Tugas III adalah tugas menggambar motif batik
3. Tugas IV adalah tugas menggambar ragam motif ukir nusantara

KARTU BIMBINGAN PLT



KARTU BIMBINGAN PLT PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY TAHUN 2017

F04

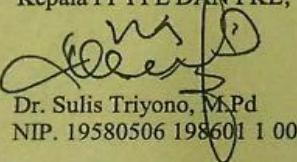
UNTUK MAHASISWA

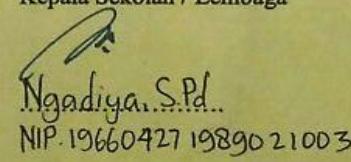
Nama Sekolah / Lembaga : SMA N 2 BANGUNTAPAN
Alamat Sekolah : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Fax / Telp. Sekolah : (0274) 4537322
Nama DPL PLT : Zulfi Hidri, S.Pd.M.Si
Prodi / Fakultas DPL PLT : Rad. Seni Rupa / FBS
Jumlah Mahasiswa PLT : 2 (dua)

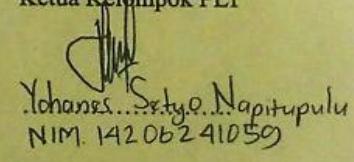
No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
	21 - 10 - 2017	2	Pemantauan jam mengajar		h

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PLT ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Ngadiya, S.Pd
NIP. 19660427 1989021003

.....
Ketua Kelompok PLT

Yohanes Setyo Napitupulu
NIM. 14206241059

KALENDER PENDIDIKAN SMA N 2 BANGUNTAPAN 2017/ 2018

KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

JULI 2017						
AHAD						
	3	10	17	24	31	
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
	1	8	15	22	29	

AGUSTUS 2017				
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	

SEPTEMBER 2017				
4	11	18	(25)	
5	12	19	(26)	
6	13	20	(27)	
7	14	21	(28)	
1	8	15	22	(39)
2	9	16	23	(30)

OKTOBER 2017				
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

		NOVEMBER 2017			
		1	2	3	4
AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA		8	15	22	29
RABU		9	16	23	30
KAMIS		10	17	24	
JUMAT		11	18	25	
SABTU					

DESEMBER 2017						
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
8	15	22	29			
9	16	23	30			

JANUARI 2018				
	1	2	3	4
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

FEBRUARI 2018				
	1	2	3	4
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	
2	9	16	23	
3	10	17	24	

MARET 2018			
AHAD	SENIN	SELASA	RABU
	5	12	19
	6	13	20
	7	14	21
1	8	15	22
2	9	16	23
3	10	17	24

APRIL 2018				
1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	15
16	17	18	19	20
21	22	23	24	25
26	27	28	29	30

MEI 2018			
	1	2	3
1	7	14	21
2	8	15	22
3	9	16	23
4	10	17	24
5	11	18	25
	12	19	26

JUNI 2018				
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	
8	15	22	29	
	16	23	30	

		JULI 2018				
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
AHAD		2	9	16	23	30
		3	10	17	24	31
		4	11	18	25	
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	

- █ Hari Pertama Masuk Sekolah
- █ Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesusi Kep. Menag)
- █ Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesusi Kep. Menag)
- █ Libur Umum
- █ Libur Semester

-  UN SMA untuk PBT (Utama)
-  UN SMA untuk UBK
-  Ujian sekolah SMA/SMK/SLB
-  Hari Pendidikan Nasional
-  Hari Jadi Kabupaten Bantul

- Penilaian Akhir Semester / Penilaian Akhir Tahun Porsenitas
- Pembegian rapor (LHB)
- Libur Khusus (Hari Guru Nasional)
- Hari Lingkungan Hidup

Jumlah Minggu			
SMT	Bulan	Kldr	Efkt
Gasal	Juli	4	2
	Agustus	5	5
	September	4	4
	Oktober	4	4
	November	5	5
	Desember	4	2
	Jumlah	26	22
Genap	Januari	5	4
	Februari	4	4
	Maret	4	3
	April	4	3
	Mei	5	5
	Juni	4	2
	Jumlah	26	21
Total		52	43

Bantul, 1 Juli 2017
Kepala Sekolah

NGADIYA, S.Pd
NIP. 196604271989

NIP: 1966042719

JADWAL PIKET MAHASISWA PLT

Jadwal Piket Lobby PPL UNY SMAN 2 Banguntapan					
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Aji	Munaya	Sita	Rahmat	Aji	Ali
Siti	Alfi	Seh	Lia	Sita	Artanti
Ali	Laela	Gesti	Ningrum	Seh	Oriza
Erry	Pipit	Evi	Oriza	Nenden	Pipit
Nenden	Yohanes	Tika	Artanti	Evi	Akmal
Mansti	Avi	Erlisa	Akmal	Laela	Avi

PPL UNY SMA N 2 Banguntapan					
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Avi	Ali	Rahmat	Alfi	Tika	Sita
Erlisa	Lia	Aji	Evi	Pipit	Siti
Yohanes	Laela	Munaya	Erry	Maristi	Nenden
Akmal	Gesti	Oriza	Seli	Artanti	Ningrum

Jadwal Piket Perspus					
PPL UNY SMA N 2 Banguntapan					
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Rahmat	Oriza	Siti	Aji	Rahmat	Lia
Sita	Evi	Erry	Siti	Siti	Laela
Lia	Gesti	Mansti	Nenden	Erry	Munaya
Seli	Kartika	Alfi	Munaya	Ningrum	Kartika
Ningrum	Akmal	Pipit	Maristi	Alfi	Yohanes
Artanti	Erlisa	Avi	Yohanes	Gesti	Erlisa

DOKUMENTASI

Penerjungan Mahasiswa PLT



Jadwal mengajar

WAKTU	JAM	X												XI												XII												
		KE	A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4	A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4	A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4												
07.00-07.15	9																																					
07.15-08.00	9	44	13	29	2	27	40	46	20	38	5	34	3	36	28	39	16	8	14	31	17	9	6	15	19													
08.00-08.45	2	44	13	29	2	27	40	46	20	38	5	34	3	36	28	39	16	8	14	31	12	9	6	15	18													
08.45-09.30	3	19	13	29	44	27	40	46	33	38	24	23	26	16	30	17	20	2	8	22	12	34	15	9	6													
09.30-10.15																																						
09.45-10.30	4	19	50	6	44	46	13	27	33	39	24	23	38	15	30	17	20	2	8	22	10	25	15	9	6													
10.30-11.15	6	19	8	5	35	46	13	27	22	50	23	23	38	15	20	33	10	30	6	37	15	12	7	9														
11.15-12.00	6	27	8	5	36	3	13	21	22	50	23	11	38	24	16	20	33	10	30	6	37	15	12	7	9													
12.00-12.25																																						
12.25-13.10	7	27	35	7	29	3	46	21	24	23	50	5	17	34	33	6	19	31	37	10	30	2	8	12	15													
13.10-13.55	6	27	35	7	29	28	22	21	24	23	50	5	17	34	33	6	19	31	37	10	30	2	8	12	15													
PIKET																																						
WAKTU	JAM	X												XI												XII												
		KE	A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4	A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4	A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4												
07.00-07.15	42																																					
07.15-08.00	1	5	44	13	14	34	46	27	22	39	48	6	26	28	38	36	18	24	35	23	10	33	37	25	9													
08.00-08.45	2	5	44	13	14	34	46	20	27	39	48	6	26	17	38	36	18	24	35	23	10	33	37	28	9													
08.45-09.30	3	5	36	13	14	34	46	20	27	39	26	24	30	17	38	18	40	35	25	10	6	12	22	9	7													
09.30-09.45																																						
09.45-10.30	4	11	36	27	46	4	34	13	14	29	16	24	27	38	36	18	26	35	31	10	6	12	22	9	7													
10.30-11.15	5	11	36	19	46	17	34	13	14	29	16	5	24	38	16	28	26	6	31	37	9	22	4	13														
11.15-12.00	6	36	29	19	11	17	34	13	14	18	39	5	24	38	18	28	26	6	10	37	9	22	7	4	12													
12.00-12.25																																						
12.25-13.10	7	36	29	17	11	28	44	35	48	18	39	3	18	30	34	5	27	19	10	31	14	7	9	22	26													
13.10-13.55	8	36	29	17	11	28	44	35	48	16	39	3	18	30	34	5	27	19	10	31	14	7	9	22	26													

Praktik mengajar mandiri



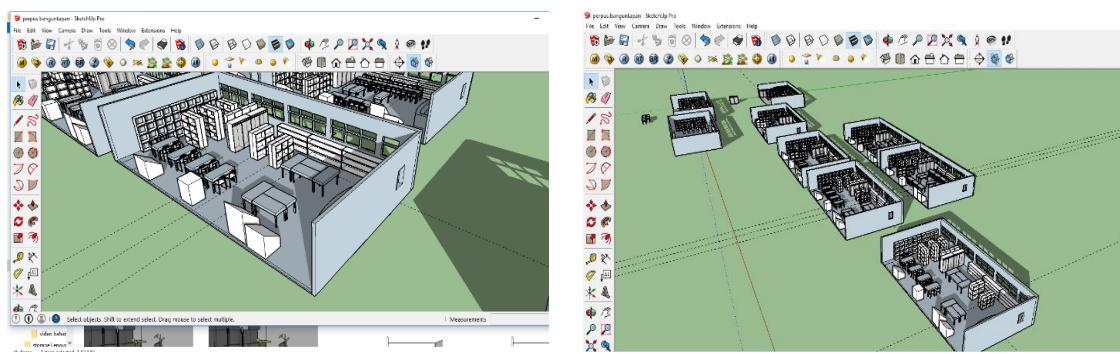
BADU EXPO



Persiapan PTS (Penilaian Tengah Semester)



Pembuatan sket tata ruang perpustakaan sekolah dengan komputer (digital)



Mengisi jam kosong untuk Kegiatan sosialisasi UNY



Jadwal mengawas PTS (Penilaian Tengah Semester)

Pengarsipan buku perpustakaan



Penarikan PLT SMA N 2 Banguntapan

